



2025

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia dan hidayah- Nya, sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan 2025 telah terselesaikan sesuai jadwal.

Penyusunan buku ini menjalankan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 68 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pelaporan Administrasi Kependudukan. Pengerjaan buku ini merupakan pekerjaan rutin yang dilaksanakan setiap tahun.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan membahas perkembangan kependudukan di Kabupaten Bangkalan dan kepemilikan dokumen kependudukan. Buku ini mencakup berbagai aspek seperti jumlah penduduk, distribusi usia dan jenis kelamin, tingkat kelahiran, kematian, migrasi, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan struktur penduduk.

Sumber utama buku ini adalah data kependudukan dan pencatatan sipil dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri, data layanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan,

Agar lebih mudah dipahami oleh para pengguna, informasi yang disajikan dalam buku ini berupa statistik deskripsi, seperti tabel, gambar dan peta. Pada bagian lampiran buku ini disajikan pula data dasar untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang memerlukan data lebih detail, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan Kabupaten Bangkalan dan memberikan manfaat bagi semua pengguna. Kami menyadari informasi ini masih ada kekurangan, karena itu kami menerima kritik dan saran guna penyempurnaan buku ini. Kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.4 Definisi Operasional	3
1.5 Dasar Hukum	7
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANGKALAN	8
2.1 Letak Geografis	8
2.2 Visi	9
2.3 Misi	9
BAB III SUMBER DATA	10
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	12
4.1 Kuantitas Penduduk	12
4.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk	12
4.1.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin	12
4.1.1.2 Luas Dan Kepadatan Penduduk	15
4.1.1.3 Angka Pertumbuhan Penduduk	16
4.1.2 Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	18
4.1.2.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin	18
4.1.2.2 Piramida Penduduk	20
4.1.2.3 Rasio Ketergantungan	22
4.1.2.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin	23
4.1.2.4.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-rata Jumlah Memiliki Kartu Keluarga	25
4.1.2.4.2 Hubungan dengan Kepala Keluarga	27
4.1.2.4.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	28
4.1.3 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	28
4.1.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	29
4.1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama	31

4.1.3.3 Jumlah Penduduk Peyandang Disabilitas	34
4.1.3.4 Akta Kematian dan Akta Kelahiran	34
4.2 Mobilitas Penduduk	37
4.2.1 Migrasi Masuk	38
4.2.2 Migrasi Keluar	38
4.2.3 Migrasi Netto	39
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	39
5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga	41
5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	42
5.3 Kepemilikan Akta	45
5.3.1 Akta Kelahiran	45
5.3.2 Akta Perkawinan	46
5.3.3 Akta Perceraian	46
5.3.4 Akta Kematian	48
BAB VI PENUTUP	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data dan informasi yang digunakan untuk perencanaan pembangunan antara lain : potensi sumber daya daerah, kependudukan, informasi dasar kewilayahan serta informasi lain terkait penyelenggaraan pemerintah daerah.

Informasi administrasi kependudukan dikelola dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Data Penduduk yang dihasilkan oleh sistem informasi dan tersimpan pada database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, seperti dalam menganalisa dan merumuskan kebijakan kependudukan, menganalisa dan merumuskan perencanaan pembangunan serta pengkajian ilmu pengetahuan. Pemerintah daerah berkewajiban untuk melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kabupaten Bangkalan telah menerapkan SIAK terpusat sejak Februari 2022.

Tata cara pelaporan penyelenggaraan administrasi kependudukan diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 68 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Salah satu jenis pelaporan pendayagunaan data kependudukan yang harus disusun oleh pemerintah daerah adalah penyusunan profil perkembangan kependudukan, seperti yang disebutkan pada pasal 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 68 Tahun 2012. Profil perkembangan kependudukan disusun dengan sumber data utama dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun Anggaran 2026 ini memuat informasi perkembangan kependudukan terkini pada akhir tahun 2025. yang ditindaklanjuti oleh Kepala Bidang Pengelolaan Informasi administrasi Kependudukan dengan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun 2025 tersebut, selanjutnya akan dijadikan Laporan Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan.

1.2. TUJUAN

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan bertujuan untuk mengetahui kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan serta perkembangannya di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2025. Buku ini memberikan informasi yang strategis dan dibutuhkan oleh berbagai pihak dalam menentukan kebijakan dan perencanaan pembangunan. Selain itu dapat juga dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis, dunia pendidikan dan berbagai *stakeholder* dalam merencanakan strategi pengembangan dengan memanfaatkan informasi kependudukan. Dengan memahami profil perkembangan kependudukan, kita dapat memperkirakan kebutuhan penduduk akan berbagai layanan seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, dan transportasi.

Selain itu, profil perkembangan kependudukan juga dapat membantu memberikan pemahaman terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan kependudukan seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan sosial. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang profil perkembangan kependudukan, dapat dikembangkan kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

1.3. RUANG LINGKUP

Lingkup wilayah analisis buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun Anggaran 2026 meliputi 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan Sumber data utama diperoleh dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) serta data layanan tahun 2025 yang mencakup :

1. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data kuantitas penduduk;
2. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data kualitas penduduk;
3. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data mobilitas penduduk;
4. Pengumpulan, pengolahan, perhitungan dan penyajian data kepemilikan dokumen kependudukan;
5. Telaah dan analisis hasil-hasil pengolahan, perhitungan dan penyajian data kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk dan data kepemilikan dokumen kependudukan;
6. Rekomendasi penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan daerah.

1.4 DEFINISI OPERASIONAL YANG DIGUNAKAN

Definisi Operasional yang perlu dijelaskan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun 2025, adalah sebagai berikut :

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Bangkalan
2. Kependudukan adalah perihal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
7. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak.
8. Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi.
9. Jumlah, misalkan jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 sebanyak 1.042.031 jiwa.
10. Proporsi, yang menyatakan suatu perbandingan antara suatu bagian bilangan (jumlah) dengan bilangan/jumlah keseluruhan, atau pembilangnya merupakan bagian dari penyebutnya ($a/a+b$). Apabila proporsi ini dinyatakan dalam perseratus maka menjadi persentase.
11. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
12. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
13. Data Kependudukan adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);

14. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013); 8. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
15. **Kartu Keluarga, selanjutnya disingkat KK**, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013); 30
16. **Kartu Tanda Penduduk elektronik**, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
17. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan**, selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
18. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992)
19. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (UU No 52 Tahun 2009);
20. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);

21. **Kematian atau mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat statistik);
22. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan disuatu daerah pada waktu tertentu;
23. **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
24. **Mobilitas penduduk non permanen (circulation/sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik melaju (commuting) dan menginap/mondok;
25. **Penduduk musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;
26. **Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (commuting)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama;
27. **Migrasi kembali (return migration)** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu pendataan bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda;
28. **Migrasi semasa hidup (life time migration)** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan pendataan tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya;
29. **Migrasi risen (recent migration)** adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kecamatan/kabupaten/kota/ provinsi) dimana pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
30. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
31. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perkiraan, baik secara fisik

maupun ukuran- ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya.

32. **Penduduk Usia Kerja (Produktif)** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
33. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
34. **Pengangguran** adalah Orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/ survey atau sensus tidak berkerja dan sedang mencari kerja.
35. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
36. **Lahir hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tandatanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa ketompok wanita selama masa reproduksinya (Biro Pusat Statistik);
37. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda- tanda kehidupan pada saat ditahirkan.
38. **Angka Kelahiran Kasar (CBR)** adalah banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu tiap 1000 penduduk.
39. **Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR)** banyaknya kelahiran setiap 1000 Wanita yang berusia 15- 49 tahun dalam satu tahun.
40. **Pemanfaatan Data Kependudukan** adalah pemanfaatan data kependudukan Kementerian Dalam Negeri yang merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan seperti: pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan Kriminal

1.5. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
5. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045
6. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor [Nomor Perda] Tahun 2024/2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bangkalan Tahun 2025-2045;
9. Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Bangkalan periode berjalan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANGKALAN

2.1. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Bangkalan dengan luas wilayah 1.260,14 Km² yang berada dibagian paling barat dari pulau Madura terletak diantara koordinat 112⁰40'06" - 113⁰08'04" Bujur Timur serta 6⁰51'39" - 7⁰11'39" Lintang Selatan.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Disebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- Disebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sampang
- Disebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Selat Madura

Dilihat dari topografi, maka daerah Kabupaten Bangkalan berada pada ketinggian 2 – 100 m diatas permukaan air laut. Wilayah yang terletak di pesisir pantai, seperti Kecamatan Sepulu, Bangkalan, Socah, Kamal, Modung, Kwanyar, Arosbaya, Klampis, Tanjung Bumi, Labang dan Kecamatan Burneh mempunyai ketinggian antara 2 – 10 m diatas permukaan air laut. Sedangkan wilayah yang terletak di bagian tengah mempunyai ketinggian antara 19 – 100 m diatas permukaan air laut, tertinggi adalah Kecamatan Geger dengan ketinggian 100 m dalam permukaan laut.

Kemampuan tanah di Kabupaten Bangkalan jika dilihat dari kemiringannya maka sebagian besar memiliki kemiringan 2 - 15⁰ yaitu sekitar 50,45 % atau 63.002 Ha. Dan kemiringan 0 - 2⁰ sekitar 45,43 % atau 56.738 Ha. Apabila dilihat dari tekstur tanahnya maka sebagian besar bertekstur sedang yaitu seluas 116.267 Ha. Atau sekitar 93,10 % sedangkan dari kedalamannya ≥ 90 cm yaitu sekitar 64.131 Ha. Atau 51,35 %



2.2. VISI

Terwujudnya Masyarakat Religius, Berdaya Saing, Adil dan Sejahtera

2.3. MISI

Penyelenggaraan Birokrasi yang Prima, Berkualitas, dan Transparan
(Bangkalan Melayani)

BAB III SUMBER DATA

Pada bulan Februari tahun 2022, telah diterapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Terpusat (SIAK Terpusat), sehingga data yang digunakan untuk penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun Anggaran 2026 bersumber dari hasil registrasi penduduk pada Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri, serta data layanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan (Disdukcapil) Tahun 2025. Disamping itu, digunakan juga data-data lain yang bersumber dari Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangkalan. Periode data yang digunakan mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2025 dengan unit analisis yang digunakan adalah kecamatan.

Tabel 3. 1 Sumber Data Menurut Indikator

No.	Indikator	Sumber Data
1	Kuantitas Penduduk	
	1) Jumlah dan persebaran penduduk	DKB, Disdukcapil
	2) Penduduk menurut karakteristik demografi	
	• Penduduk dan proporsi menurut umur dan Jenis Kelamin	DKB, Disdukcapil
	• Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin	DKB, Disdukcapil,
	• Informasi keluarga	DKB, Disdukcapil
	• Penduduk menurut karaktersitik sosial	
	• Kelahiran	
	• Kematian	
2	Kualitas Penduduk	
	1) Indikator Kesehatan	Dinas Kesehatan
	• Indikator Kelahiran	
	• Indikator Kematian	
	2) Indikator Pendidikan	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
	3) Indikator Ekonomi	BPS Kabupaten Bangkalan
	4) Sosial	DKB, Dinas Sosial.
3	Mobilitas Penduduk	
	1) Mobilitas permanen	DKB, Disdukcapil

	2) Mobilitas non permanen	
	3) Urbanisasi	
4	Kepemilikan Dokumen kependudukan	
	1) Kepemilikan kartu keluarga	DKB, Disdukcapil
	2) Kepemilikan KTP	
	3) Kepemilikan Akta	
	4) Kepemilikan surat keterangan orang terlantar	

Data yang bersumber dari DKB merupakan informasi perkembangan kuantitas penduduk, dan mobilitas penduduk serta informasi kepemilikan dokumen kependudukan. Sementara data yang berasal dari PD terkait merupakan informasi kualitas penduduk, seperti : indikator kesehatan, indikator pendidikan, dan sosial.

Penyajian data dan informasi dalam buku ini menggunakan statistika deskriptif, agar lebih mudah dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang. Informasi profil kependudukan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, peta, dan gambar. Demikian juga untuk mengidentifikasi keterkaitan antar indikator kependudukan digunakan diagram pencar (*scatter plot*) dan analisis kuadran.

Data pendukung perhitungan indikator serta analisa juga bersumber dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

4.1. KUANTITAS PENDUDUK

Bagian ini menjelaskan mengenai komposisi dan persebaran penduduk dilihat dari berbagai aspek atau karakteristik. Penduduk dapat dikelompokkan menurut karakteristik tertentu, seperti kelompok umur, sosial ekonomi dan persebaran tempat tinggal. Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

1. Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya.
2. Mengembangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.
3. Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan.
4. Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.
5. Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

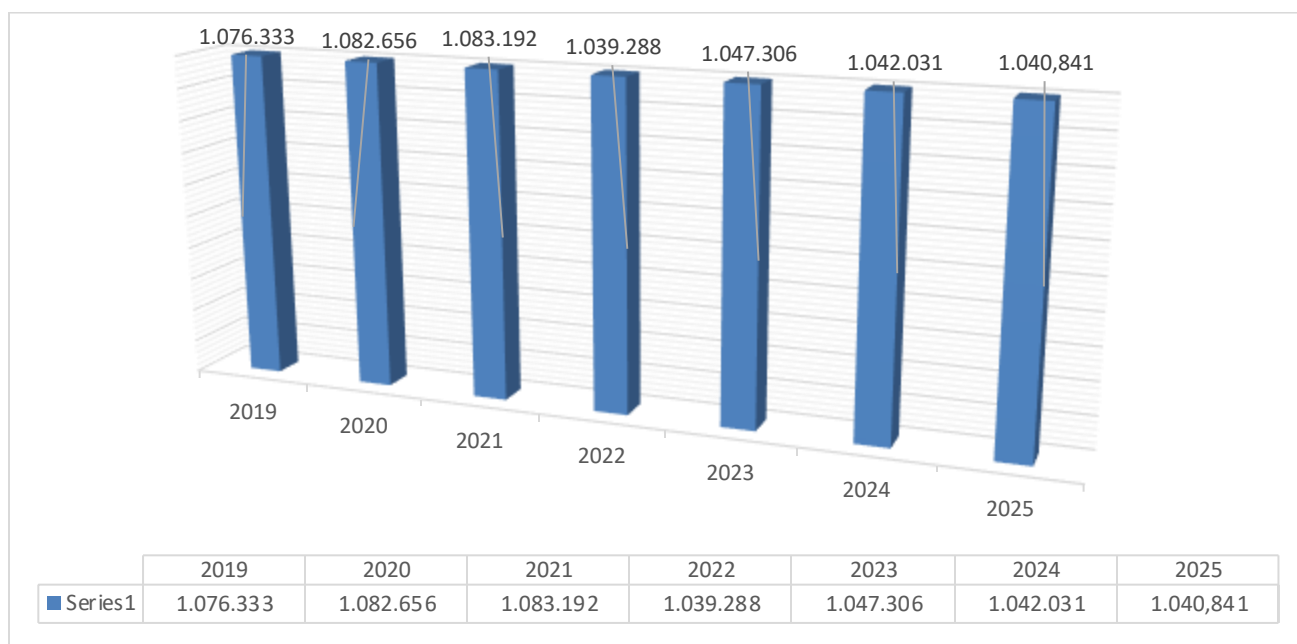
4.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan Penduduk dan laju Pertumbuhan Penduduk.

4.1.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Bangkalan terbagi menjadi 18 Kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar **1.040.841** jiwa yang terdiri dari **521.985** laki-laki dan **518.856** perempuan Pada Tahun 2025. Dalam kurun satu dasa warsa terakhir ini, jumlah penduduk Bangkalan Mengalami kenaikan dan penurunan ,hal ini dikarenakan adanya migrasi dan data kependudukan nonaktif yang telah di konsolidasi oleh siak terpusat. seperti disajikan pada **Grafik 4.1**.

GRAFIK 4.1
GRAFIK JUMLAH PENDUDUK
TAHUN 2019 S/D 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Per Kecamatan
Tahun 2019 S/D 2025

NO	KECAMATAN	TAHUN						
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	BANGKALAN	88.481	87.403	87.943	88.356	89.551	89.477	89.419
2	SOCAL	64.483	64.163	64.809	62.946	63.253	63.038	63.019
3	BURNEH	63.996	63.630	64.019	62.766	63.554	63.072	63.082
4	KAMAL	50.789	49.522	49.545	49.375	49.958	49.348	48.746
5	AROSBAYA	49.904	48.708	48.651	46.747	46.787	46.111	46.475
6	GEGER	81.098	83.505	83.588	79.503	79.930	80.207	80.039
7	KLAMPIS	57.181	57.781	57.932	54.582	54.948	55.218	54.052
8	SEPULU	45.641	46.950	46.854	43.350	43.280	43.167	43.012
9	TANJUNG BUMI	53.764	55.931	55.302	53.131	53.854	54.036	54.399
10	KOKOP	72.942	75.561	75.262	70.893	71.677	71.047	71.851
11	KWANYAR	53.098	52.559	52.758	50.868	51.206	50.680	50.543
12	LABANG	39.396	38.912	38.971	38.402	38.935	39.036	38.917
13	TANAH MERAH	73.713	72.346	72.505	69.048	69.700	69.048	69.213
14	TRAGAH	31.978	31.029	31.330	30.860	31.241	31.090	30.957

15	BLEGA	60.544	59.873	59.317	57.710	58.100	57.391	56.930
16	MODUNG	48.574	47.234	47.196	44.323	44.190	43.356	42.525
17	KONANG	54.589	56.509	56.526	52.847	53.107	52.979	53.445
18	GALIS	86.162	91.040	90.684	83.581	84.035	83.730	84.217
JUMLAH		1.070.617	1.076.333	1.082.656	1.083.192	1.039.288	1.042.031	1,040.841

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Selama periode 2019-2022, jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan cenderung mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Selanjutnya mulai menurun sangat tajam tahun 2023 serta kenaikan di tahun 2024 serta penurunan di tahun 2025, hal ini disebabkan oleh faktor kelahiran dan kematian ataupun peristiwa migrasi, dan adanya pembersihan data ganda penduduk yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan melalui SIAK terpusat.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		L	P	L + P
1	2	3	4	5
1	BANGKALAN	44.640	44.779	89.419
2	SOCAH	31.559	31.460	63.019
3	BURNEH	31.858	31.224	63.082
4	KAMAL	24.229	24.517	48.746
5	AROSBAYA	23.458	23.017	46.475
6	GEGER	39.986	40.053	80.039
7	KLAMPIS	27.052	27.000	54.052
8	SEPULU	21.516	21.496	43.012
9	TANJUNG BUMI	27.146	27.253	54.399
10	KOKOP	35.985	35.866	71.851
11	KWANYAR	25.302	25.241	50.543
12	LABANG	19.464	19.453	38.917
13	TANAH MERAH	34.803	34.410	69.213
14	TRAGAH	15.669	15.288	30.957
15	BLEGA	28.809	28.121	56.930
16	MODUNG	21.087	21.438	42.525
17	KONANG	27.019	26.426	53.445
18	GALIS	42.403	41.814	84.217
JUMLAH		521.985	518.856	1,040.841

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Secara umum jumlah penduduk Laki laki lebih banyak daripada jumlah penduduk Perempuan , dan sama secara Nasional penduduk Indonesia lebih banyak laki-laki daripada perempuan

4.1.1.2 Luas Dan Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lainnya. Kepadatan penduduk memberikan gambaran jumlah penduduk yang menempati suatu luasan tertentu Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Semakin tingginya kepadatan penduduk harus diimbangi dengan peningkatan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan tata kelola mewujudkan keberhasilan Pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan tata kelola lingkungan.

Terdapat penurunan kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan dari tahun 2021 sampai dengan 2023 meskipun tidak signifikan. Kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2021 sebesar 859,6 jiwa/Km², mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 824,7 jiwa/Km² hal ini akibat adanya pemutakhiran data penduduk dengan penghapusan data ganda penduduk. Kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan mulai naik lagi di tahun 2023 sebesar dan penurunan kembali di Tahun 2024 dan 2025 walaupun tidak signifikan. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini

Tabel 4.3
Luas Dan Kepadatan Penduduk
Tahun 2019 s/d 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	KEPADATAN PENDUDUK Per Km ²							KET.
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bangkalan	35.02	2,527	2,496	2,511	2,523	2,557	2,555	2.553	
2	Socah	53.82	1,198	1,192	1,204	1,170	1,175	1,171	1.171	
3	Burneh	66.1	968	963	969	950	961	954	954	
4	Kamal	41.4	1,227	1,196	1,197	1,193	1,207	1,192	1.177	
5	Arosbaya	42.46	1,175	1,147	1,146	1,101	1,102	1,086	1.095	
6	Geger	123.31	658	677	678	645	648	650	649	
7	Klampis	67.1	852	861	863	813	819	823	806	
8	Sepulu	73.25	623	641	640	592	591	589	587	
9	Tanjung Bumi	67.49	797	829	819	787	798	801	806	
10	Kokop	125.75	580	601	599	564	570	565	571	
11	Kwanyar	47.81	1,111	1,099	1,103	1,064	1,071	1,060	1.057	
12	Labang	35.23	1,118	1,105	1,106	1,090	1,105	1,108	1.105	
13	Tanah Merah	68.56	1,075	1,055	1,058	1,007	1,017	1,007	1.010	
14	Tragah	39.58	808	784	792	780	789	785	782	
15	Blega	92.82	652	645	639	622	626	618	613	
16	Modung	78.79	616	599	599	563	561	550	540	
17	Konang	81.09	673	697	697	652	655	653	659	
18	Galis	120.56	715	755	752	693	697	695	699	
Jumlah		1,260.14	854.0	859.0	859.0	824.7	831.1	826.9	826.0	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Kalau kita lihat dari Tabel 4.3 tersebut diatas bahwa pola kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan di masing-masing kecamatan tidak menunjukkan perubahan yang berarti, Kecamatan Bangkalan merupakan daerah terpadat dimana dengan luas wilayah 35,02 km² dengan kepadatan penduduk 2.553 orang per km² dengan jumlah penduduk tahun 2025 berjumlah 89.419 jiwa ini menunjukkan kecamatan Bangkalan yang merupakan kecamatan kota di Kabupaten Bangkalan merupakan kegiatan ekonominya yang pesat dan segala fasilitasnya

lebih lengkap dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Bangkalan sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi penduduk didaerah sekitarnya untuk bermigrasi atau bertempat tinggal di Kecamatan Bangkalan.

4.1.1.3 Angka Pertumbuhan Penduduk

Angka pertumbuhan penduduk ini berguna untuk mengetahui tingkat perkembangan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menimbulkan hambatan yang dapat merugikan pembangunan. Antisipasi dini dampak negatif perkembangan jumlah penduduk dapat rencanakan dengan baik dengan mengetahui angka pertumbuhan penduduk. Angka pertumbuhan penduduk bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila bernilai negatif maka terdapat pegurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.4
Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan
2025

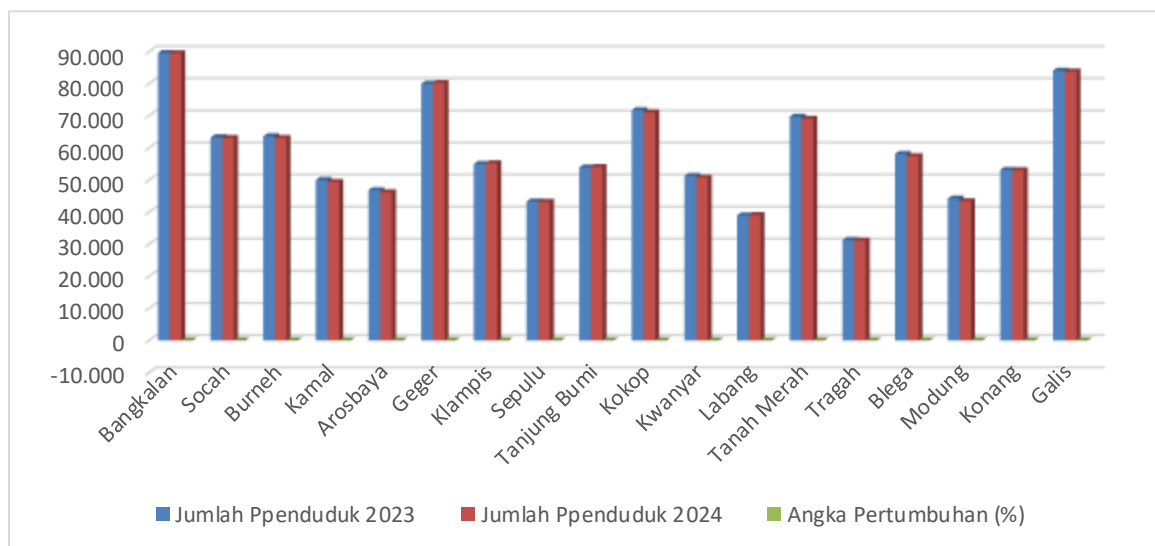
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERTUMBUHAN	KET.
		2024	2025	(%)	
1	2	3	4	5	6
1	Bangkalan	89,477	89.419	-0.03	
2	Socah	63,038	63.019	-0.02	
3	Burneh	63,072	63.082	0.01	
4	Kamal	49,348	48.746	-0.61	
5	Arosbaya	46,111	46.475	0.39	
6	Geger	80,207	80.039	-0.10	
7	Klampis	55,218	54.052	-1.07	
8	Sepulu	43,167	43.012	-0.18	
9	Tanjung Bumi	54,036	54.399	0.33	
10	Kokop	71,047	71.851	0.56	
11	Kwanyar	50,680	50.543	-0.14	
12	Labang	39,036	38.917	-0.15	
13	Tanah Merah	69,048	69.213	0.12	
14	Tragah	31,090	30.957	-0.21	

15	Blega	57,391	56.93	-0.40	
16	Modung	43,356	42.525	-0.97	
17	Konang	52,979	53.445	0.44	
18	Galis	83,730	84.217	0.29	
Jumlah		1,042,031	1,040.841	-0.06	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Secara umum Angka Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2025 mengalami penurunan jumlah penduduk dari tahun 2022. Angka Pertumbuhan Penduduk positif terbesar terdapat di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Kokop 0,56 % dan Kecamatan Konang 0.44 %, sedangkan Angka Pertumbuhan Penduduk negatif terkecil terjadi di Kecamatan Klampis sebesar -1,07% sebagaimana disajikan pada **Tabel 4.4**.

Grafik 4.2
ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
TAHUN 2024 s/d 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

4.1.2 PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

4.1.2.1 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah usia dan jenis kelamin. Pada bagian ini, distribusi penduduk menurut usia dikelompokkan kedalam kelompok usia lima tahun.

4.1.2.1.1 Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu yang dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio ini sebagai indikator penting yang digunakan untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender.

Informasi ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai ragam aspek pelayanan serta jenis pelayanan yang berbeda antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Seperti kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan dalam memasuki usia perkawinan dan persiapan persalinan. Sementara kelompok penduduk usia lanjut, membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan khusus usia lanjut.

Penduduk Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2024 disajikan pada **Tabel 4.5**. Tabel tersebut menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.. Hal ini bisa di lihat pada **Tabel 4.5**

TABEL 4.5
JUMLAH PENDUDUK
MENURUT KELOMPOK USIA
KABUPATEN BANGKALAN

NO	KELOMPOK USIA	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
		L	P		
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	38,682	36,175	74,857	106.9
2	5 – 9	49,578	46,544	96,122	106.5
3	10 – 14	47,325	44,313	91,638	106.8
4	15 – 19	33,317	30,940	64,257	107.7
5	20 – 24	44,041	42,279	86,320	104.2
6	25 – 29	46,472	43,957	90,429	105.7
7	30 – 34	42,423	40,603	83,026	104.5
8	35 – 39	39,886	40,511	80,397	98.5
9	40 – 44	38,124	40,405	78,529	94.4

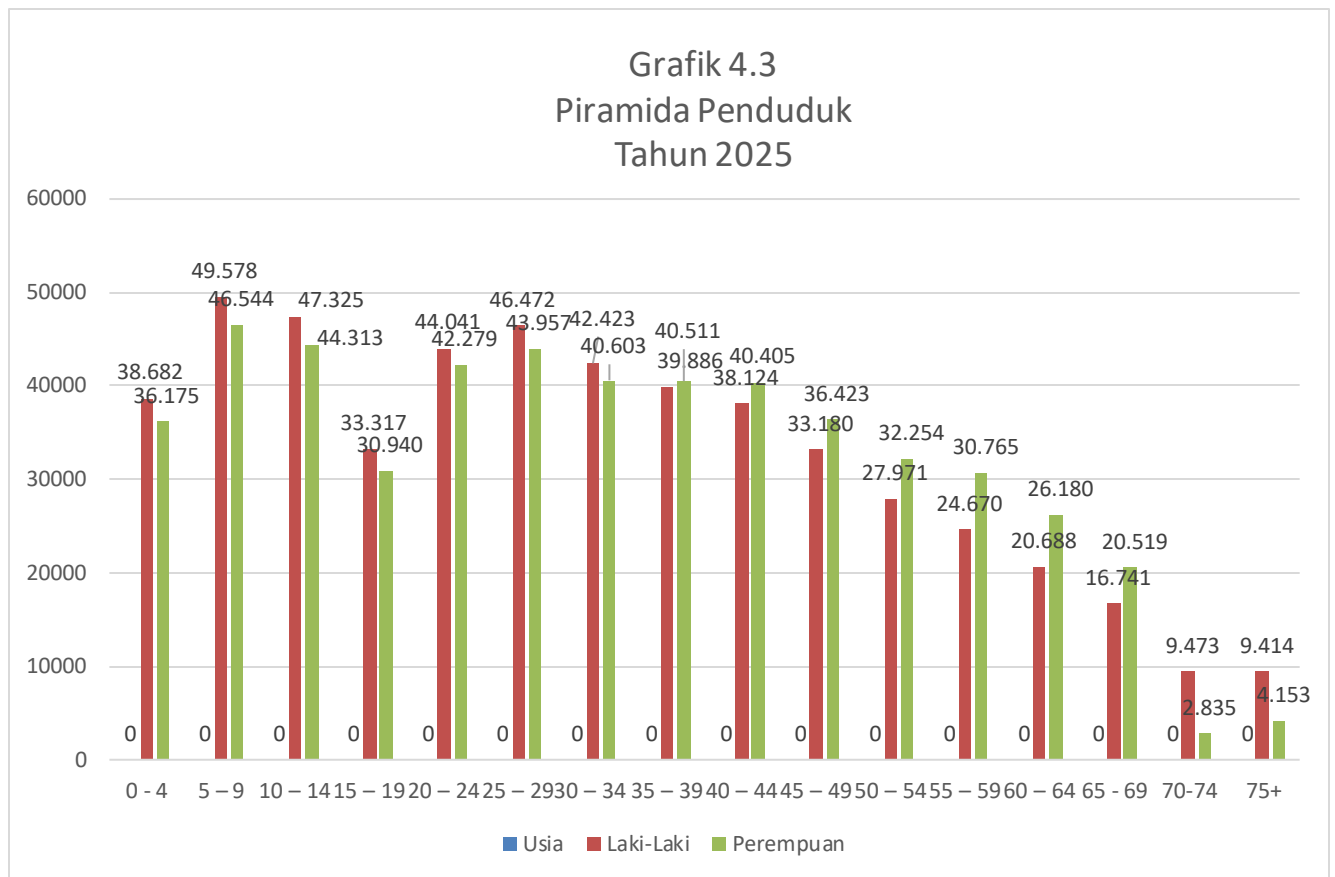
10	45 – 49	33,180	36,423	69,603	91.1
11	50 – 54	27,971	32,254	60,225	86.7
12	55 – 59	24,670	30,765	55,435	80.2
13	60 – 64	20,688	26,180	46,868	79.0
14	65 - 69	16,741	20,519	37,260	81.6
15	70-74	9,473	2,835	12,308	334.1
16	75+	9,414	4,153	13,567	226.7
	Jumlah	521,985	518,856	1,040,841	100.6

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

4.1.2.2 Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan kelompok usia. Piramida penduduk digunakan untuk menyusun perencanaan pembangunan dan mengevaluasi perkembangan kependudukan. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Piramida Penduduk Kabupaten Bangkalan Tahun 2025 ditunjukkan pada **Grafik 4.3**. Grafik tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Bangkalan didominasi oleh usia produktif pada kelompok usia 25-29 tahun. Piramida penduduk Kabupaten Bangkalan mempunyai bentuk *Constrictive*, dimana struktur bagian dasar piramida kecil dan struktur penduduk usia produktif lebih besar dari pada kelompok umur di atasnya



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Piramida tersebut menunjukkan Piramida penduduk tahun 2025 menunjukkan bahwa struktur penduduk didominasi oleh kelompok usia produktif (15–64 tahun) dengan jumlah terbesar berada pada rentang usia 25–34 tahun. Kelompok usia muda (0–14 tahun) masih cukup besar namun tidak jauh lebih tinggi dibandingkan usia dewasa, yang menandakan tingkat kelahiran relatif stabil dan cenderung melambat. Setelah usia 35 tahun jumlah penduduk mulai menurun secara bertahap, dan penurunan terlihat lebih jelas pada kelompok usia lanjut 65 tahun ke atas, sehingga bagian puncak piramida tampak lebih sempit. Kondisi ini menggambarkan bahwa komposisi penduduk berada pada fase bonus demografi, di mana jumlah penduduk usia kerja lebih besar dibandingkan usia nonproduktif. Selain itu, perbandingan antara laki-laki dan perempuan relatif seimbang pada hampir seluruh kelompok umur, dengan laki-laki sedikit lebih banyak pada usia muda dan perempuan mulai lebih dominan pada usia lanjut. Secara keseluruhan, piramida penduduk tahun 2025 menunjukkan struktur penduduk yang cenderung stabil dengan dominasi usia produktif serta indikasi awal menuju penuaan penduduk secara bertahap.

4.1.2.3 Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan (RK) merupakan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif (15–64 tahun) terhadap penduduk usia tidak produktif (usia 0–14 tahun dan usia ≥ 65 tahun). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin besar beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif maupun yang tidak produktif lagi. Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025, penduduk Kabupaten Bangkalan sebagian besar berada pada usia produktif yaitu sebanyak 715.089 jiwa atau sekitar 68,70% dari total penduduk. Sementara itu, penduduk usia muda (0–14 tahun) berjumlah 262.617 jiwa atau 25,23%, dan penduduk usia tua (≥ 65 tahun) berjumlah 63.135 jiwa atau 6,07%.

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk usia muda didominasi oleh laki-laki sebanyak 135.585 jiwa dibandingkan perempuan sebanyak 127.032 jiwa. Pada kelompok usia produktif, jumlah perempuan lebih banyak yaitu 364.317 jiwa dibandingkan laki-laki sebanyak 350.772 jiwa. Sedangkan pada kelompok usia tua, jumlah penduduk laki-laki sebesar 35.628 jiwa dan perempuan sebesar 27.507 jiwa. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki umumnya lebih besar daripada perempuan, namun pada usia tertentu perempuan cenderung memiliki ketahanan hidup yang lebih baik sehingga komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat berbeda pada setiap kelompok umur dan ini bisa terlihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk
Menurut Kelompok Usia dan Rasio Ketergantungan
Tahun 2025

	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
USIA MUDA			
0-14 TH	135,585	127,032	262,617
USIA PRODUKTIF			
15-64 TH	350,772	364,317	715,089
USIA TUA			
>65 TH	35,628	27,507	63,135
RASIO			
KETERGANTUNGAN	48.81	42.42	45.55

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Rasio ketergantungan total penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2025 sebesar **45,55%**, yang berarti setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 46 penduduk usia tidak produktif. Rasio ketergantungan penduduk laki-laki sebesar **48,81%**, sedangkan rasio ketergantungan penduduk perempuan sebesar **42,42%**. Nilai rasio ketergantungan tersebut menunjukkan bahwa beban penduduk usia produktif di Kabupaten Bangkalan relatif masih moderat karena jumlah penduduk usia kerja lebih besar dibandingkan penduduk usia nonproduktif. Rasio ketergantungan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan yang berwawasan usia dan gender. Kebutuhan penduduk usia muda lebih berorientasi pada pendidikan, pertumbuhan, dan kesehatan, sedangkan penduduk usia tua lebih menitikberatkan pada pelayanan kesehatan serta perlindungan sosial.

4.1.2.4 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Perkawinan merupakan indikator yang digunakan sebagai penentuan kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana/pembangunan. Perkawinan bukan merupakan komponen yang langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk, namun mempunyai pengaruh cukup besar terhadap fertilitas yang merupakan salah satu unsur pertumbuhan.

Informasi jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin digunakan untuk menggambarkan besarnya tingkat fertilitas dalam tahun tertentu. Hasil registrasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan sampai Desember 2025, jumlah perkawinan di Kabupaten Bangkalan sebesar **498,624**

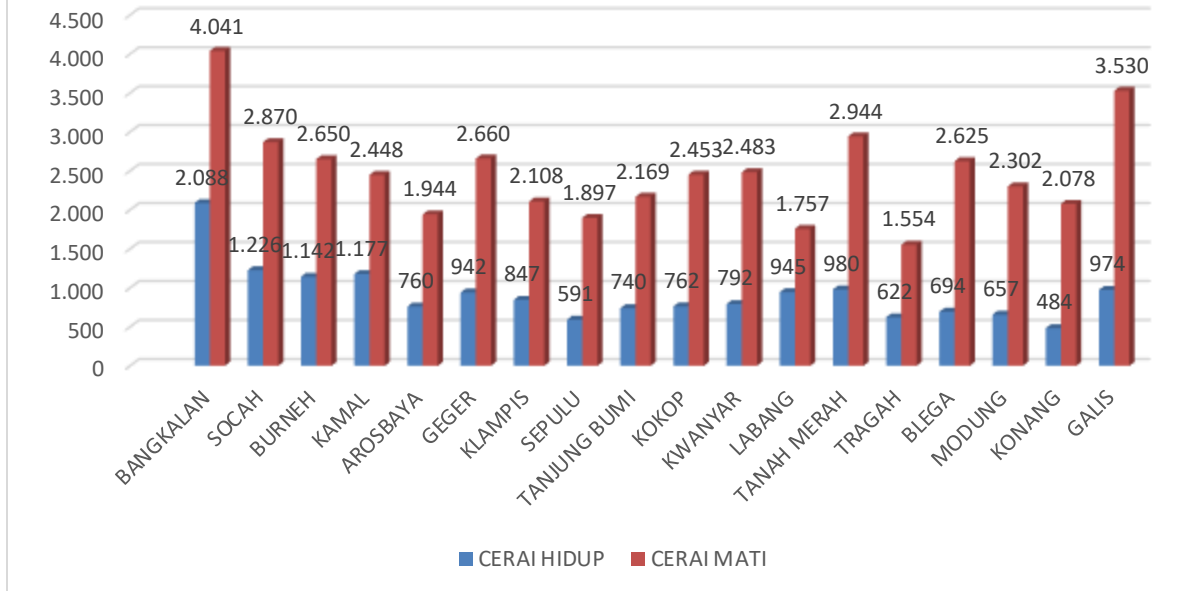
Dapat di lihat pada Tabel 4.7 memperlihatkan status perkawinan per kecamatan pada tahun 2025. Kecamatan dengan peristiwa perkawinan tinggi adalah Kecamatan Geger. Kecamatan dengan peristiwa perkawinan rendah adalah Tragah dan Labang.

Tabel 4.7
Status Perkawinan Dan Status Cerai
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN				JUMLAH
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKALAN	42,778	40,512	2,088	4,041	89,419
2	SOCAN	28,672	30,251	1,226	2,870	63,019
3	BURNEH	30,069	29,221	1,142	2,650	63,082
4	KAMAL	21,998	23,123	1,177	2,448	48,746
5	AROSBAYA	21,836	21,935	760	1,944	46,475
6	GEGER	35,800	40,637	942	2,660	80,039
7	KLAMPIS	23,857	27,240	847	2,108	54,052
8	SEPULU	19,425	21,099	591	1,897	43,012
9	TANJUNG BUMI	24,144	27,346	740	2,169	54,399
10	KOKOP	34,561	34,075	762	2,453	71,851
11	KWANYAR	23,801	23,467	792	2,483	50,543
12	LABANG	17,877	18,338	945	1,757	38,917
13	TANAH MERAH	32,779	32,510	980	2,944	69,213
14	TRAGAH	14,557	14,224	622	1,554	30,957
15	BLEGA	26,260	27,351	694	2,625	56,930
16	MODUNG	19,072	20,494	657	2,302	42,525
17	KONANG	24,718	26,165	484	2,078	53,445
18	GALIS	39,077	40,636	974	3,530	84,217
Jumlah		481,281	498,624	16,423	44,513	1,040,841

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Grafik 4.4
Grafik Status Perkawinan
Tahun 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Jumlah perceraian yang terjadi di Kabupaten Bangkalan sampai tahun 2025 sebanyak 67,558 peristiwa perceraian. Seperti halnya pada registrasi perkawinan, perceraian yang teregistrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan adalah perceraian penduduk non Islam, seperti disajikan **Grafik 4.4**.

4.1.2.4.1 Jumlah Kepala Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Memiliki Kartu Keluarga

Hasil registrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan jumlah kepala keluarga di Kabupaten Bngkalan pada tahun 2025 mencapai 337,708 kepala keluarga, dengan rata-rata anggota memiliki Kartu Keluarga 99,74 %. Hal ini berarti bahwa Setiap Kepala Keluarga cenderung memiliki Kartu Keluarga dalam satu rumah (keluarga) di Kabupaten Bangkalan. Kecamatan Bangkalan merupakan kecamatan dengan jumlah Kepala keluarga terbanyak, yaitu 28,115 Kepala keluarga. Hal ini bisa dimaklumi karena jumlah penduduk di Kecamatan Bangkalan lebih tinggi daripada jumlah penduduk di kecamatan lainnya. Demikian juga dengan Kecamatan Geger, Galis, Socah dan Kokop jumlah kepala keluarga terbanyak berikutnya, yaitu lebih dari 20 ribu kepala keluarga, seperti disajikan pada **Tabel 4.7** Sedangkan Kecamatan Tragah yang jumlah penduduknya kecil juga mempunyai jumlah kepala keluarga terendah, yaitu hanya 10,093 kepala keluarga. Selanjutnya disusul Kecamatan Labang dan Sepulu dengan jumlah kepala keluarga kurang dari 15 ribu.

Tabel 4.8
Data Jumlah Kepala Keluarga Dan Jumlah Memiliki Kartu Keluarga
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA			JUMLAH MEMILIKI_KK			JUMLAH BLM MEMILIKI_KK		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Bangkalan	22,297	5,818	28,115	22,250	5,688	27,938	47	130	177
2	Socah	16,129	4,294	20,423	16,082	4,195	20,277	47	99	146
3	Burneh	15,698	4,157	19,855	15,646	4,049	19,695	52	108	160
4	Kamal	12,603	3,436	16,039	12,558	3,345	15,903	45	91	136
5	Arosbaya	11,630	3,379	15,009	11,596	3,272	14,868	34	107	141
6	Geger	21,231	5,735	26,966	21,189	5,641	26,830	42	94	136
7	Klampus	14,019	4,047	18,066	13,972	3,868	17,840	47	179	226
8	Sepulu	11,221	3,341	14,562	11,186	3,264	14,450	35	77	112
9	Tanjung Bumi	14,367	4,238	18,605	14,341	4,134	18,475	26	104	130
10	Kokop	17,576	4,728	22,304	17,539	4,647	22,186	37	81	118
11	Kwanyar	12,341	3,682	16,023	12,311	3,567	15,878	30	115	145
12	Labang	9,709	2,809	12,518	9,683	2,749	12,432	26	60	86
13	Tanah Merah	17,120	4,676	21,796	17,086	4,580	21,666	34	96	130
14	Tragah	7,724	2,369	10,093	7,698	2,311	10,009	26	58	84
15	Blega	14,591	3,690	18,281	14,556	3,624	18,180	35	66	101
16	Modung	10,741	3,588	14,329	10,720	3,533	14,253	21	55	76
17	Konang	13,739	3,607	17,346	13,707	3,553	17,260	32	54	86
18	Galis	21,337	6,041	27,378	21,258	5,884	27,142	79	157	236
Jumlah		264,073	73,635	337,708	263,378	71,904	335,282	695	1,731	2,426

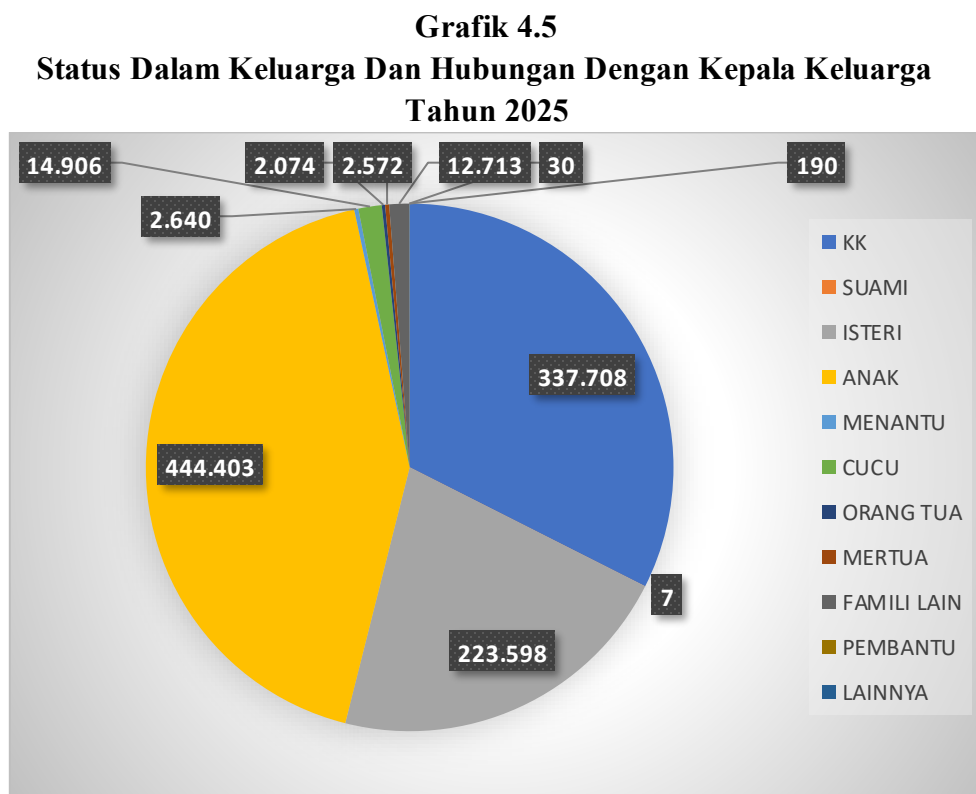
Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Berdasarkan persebaran jumlah kepala keluarga di setiap kecamatan menunjukkan bahwa kecamatan-kecamatan di wilayah pedesaan memiliki jumlah kepala keluarga yang relatif rendah. Jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga mempunyai kecenderungan hubungan yang sejalan. Artinya bahwa semakin besar jumlah penduduknya semakin besar pula jumlah kepala keluarganya.

4.1.2.4.2 Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga, seperti: suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua, mertua atau famili lainnya (keponakan, saudara ipar). Disamping itu termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama, seperti: pembantu rumahtangga. Informasi ini digunakan untuk melihat pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga.

Penduduk Kabupaten Bangkalan jika dilihat berdasarkan status dalam keluarga dan hubungan dengan kepala keluarga, persentase tertinggi adalah penduduk dengan status anak, sebesar 438,925 Jiwa, disusul istri dengan persentase mencapai 222,037 jiwa, seperti disajikan pada **Grafik 4.5**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Kabupaten Bangkalan adalah keluarga inti (*nuclear family*), yaitu terdiri atas ayah, ibu dan anak. Jumlah anak dalam keluarga berkisar 1 sampai 2 orang.

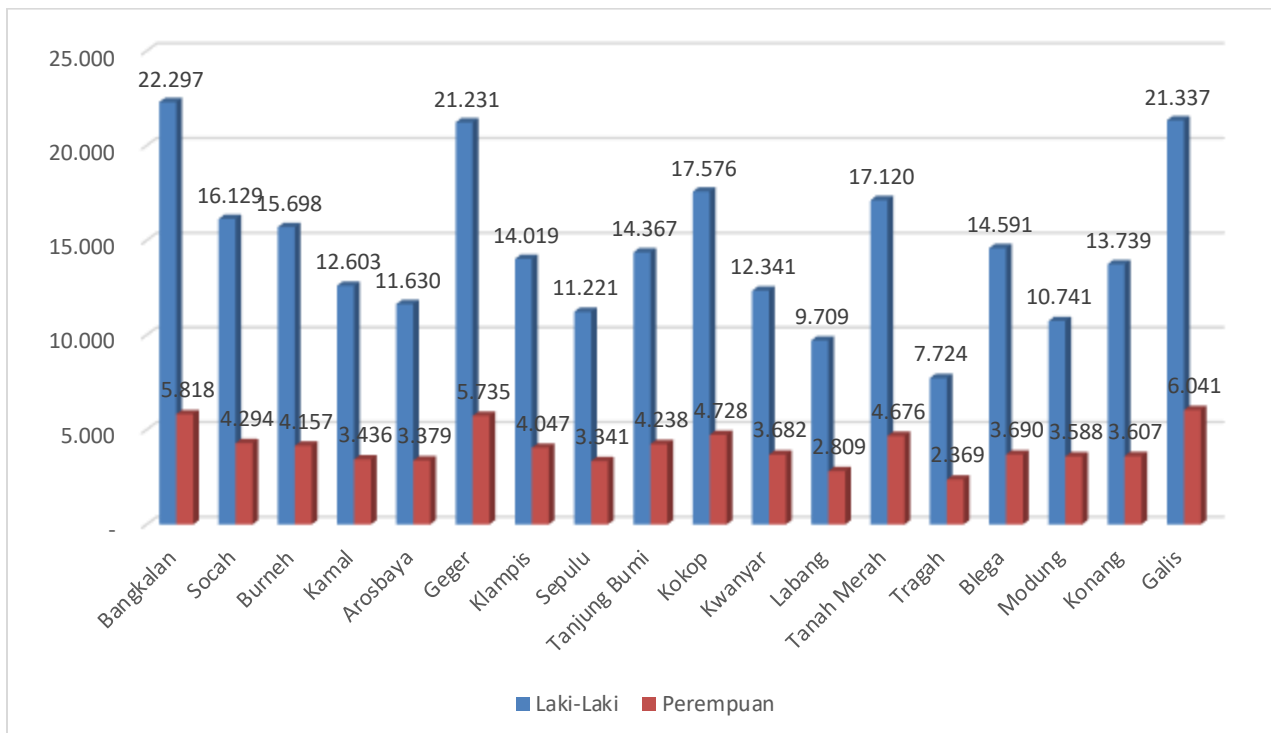


Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

4.1.2.4.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Seperti pada umumnya masyarakat Indonesia, di Kabupaten Bangkalan sebagian besar kepala keluarga adalah berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Sekitar 76% keluarga di Kabupaten Bangkalan, kepala keluarganya adalah berjenis kelamin laki-laki dan sisanya berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan persebaran kecamatan menurut jenis kelamin kepala keluarga menunjukkan bahwa kecamatan dengan kepala keluarga perempuan cenderung di kecamatan dengan penduduk yang padat, khusus di Kabupaten Bangkalan ada pada Kecamatan Galis dan Kecamatan Bangkalan seperti disajikan pada **Grafik 4.6**. Keluarga di kecamatan ini diduga karena pasangan (suaminya) meninggal dunia ataupun cerai. Sementara keluarga yang dikepalai laki-laki terbanyak terdapat di kecamatan Bangkalan, Galis dan Geger.

Grafik 4.6
Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin
Tiap Kecamatan
Tahun 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

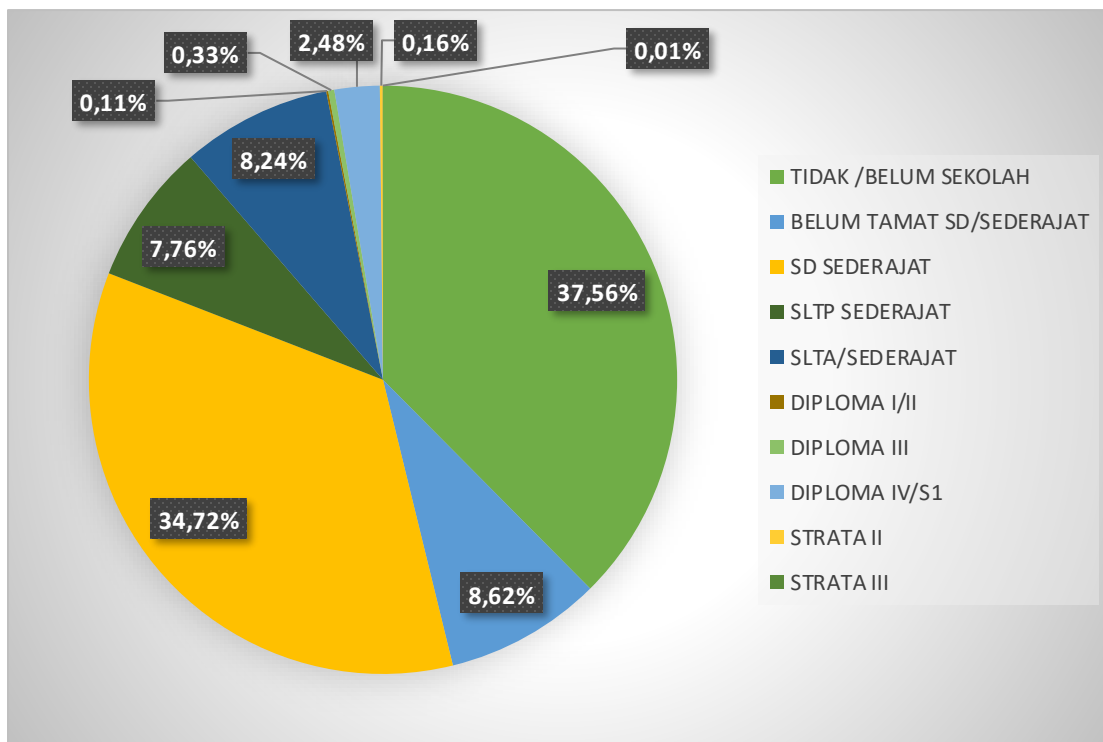
4.1.3 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Bagian ini membahas karakteristik penduduk Kabupaten Bangkalan menurut karakteristik sosial, meliputi : penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk menurut agama dan penduduk penyandang disabilitas. Informasi ini penting dalam merencanakan pengembangan yang terkait dengan latar belakang sosial kependudukan.

4.1.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Kabupaten Bangkalan memiliki modal sumber daya manusia (SDM) yang masih relative masih rendah jika dibandingkan dengan kondisi SDM di kabupaten/kota lain di Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan oleh pendidikan tertinggi penduduk Kabupaten Bangkalan pada tahun 2025 sebagian besar adalah tamat SD/ sederajat sebanyak 34,72 %. Bahkan tercatat 7,76% penduduk Kabupaten Bangkalan telah berpendidikan SLTP dan SLTA 8,24 %, seperti disajikan pada **Grafik 4.7**

Grafik 4.7
Persentase Penduduk Menurut Pendidikan
Tahun 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Dengan kualitas SDM yang cenderung cukup baik di Kabupaten Bangkalan tersebut merupakan modal pembangunan yang perlu diberdayakan dalam rangka melaksanakan dan mewujudkan rencana pembangunan di Kabupaten Bangkalan. Namun masih terdapat penduduk yang tidak sekolah dan atau belum tamat SD sebesar 37,56%. Jumlah tersebut termasuk

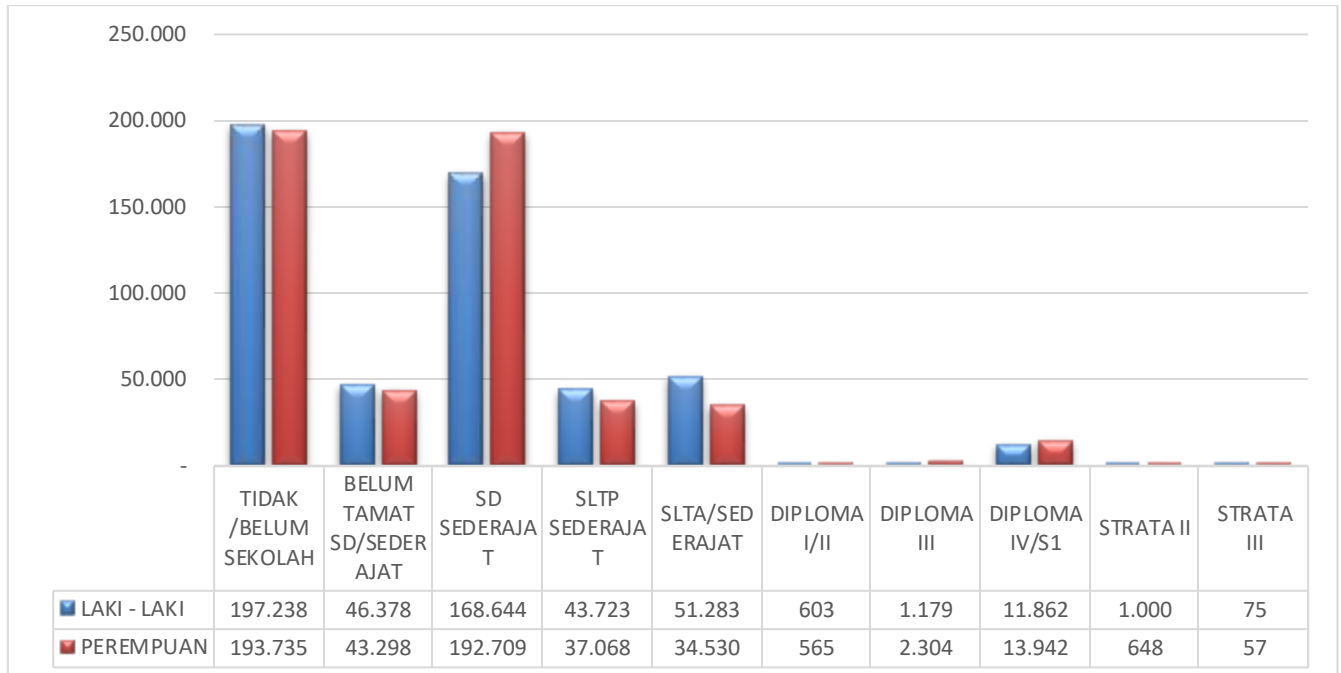
penduduk usia balita dan anak yang sedang duduk di SD/ sederajat serta penduduk yang usia produktif atau lansia yang tidak pernah sekolah ataupun tidak menamatkan SD. Meskipun jumlahnya sedikit, persoalan utama adalah mereka yang usia produktif atau lansia yang tidak pernah sekolah ataupun tidak menamatkan SD. Penduduk kelompok ini seringkali tergolong kelompok rentan dalam pemenuhan kesejahteraan. Apalagi jika mereka tidak memiliki ketrampilan khusus akan semakin sulit dalam memilih pekerjaan yang layak.

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan
Tahun 2025

NO	STRUKTUR PENDIDIKAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	TIDAK /BELUM SEKOLAH	197,238	193,735	390,973	37.6
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	46,378	43,298	89,676	8.62
3	SD SEDERAJAT	168,644	192,709	361,353	34.7
4	SLTP SEDERAJAT	43,723	37,068	80,791	7.76
5	SLTA/SEDERAJAT	51,283	34,530	85,813	8.24
6	DIPLOMA I/II	603	565	1,168	0.11
7	DIPLOMA III	1,179	2,304	3,483	0.33
8	DIPLOMA IV/S1	11,862	13,942	25,804	2.48
9	STRATA II	1,000	648	1,648	0.16
10	STRATA III	75	57	132	0.01
JUMLAH		521,985	518,856	1,040,841	100.0

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Garafik 4.8
Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Menurut Pendidikan
Tahun 2025



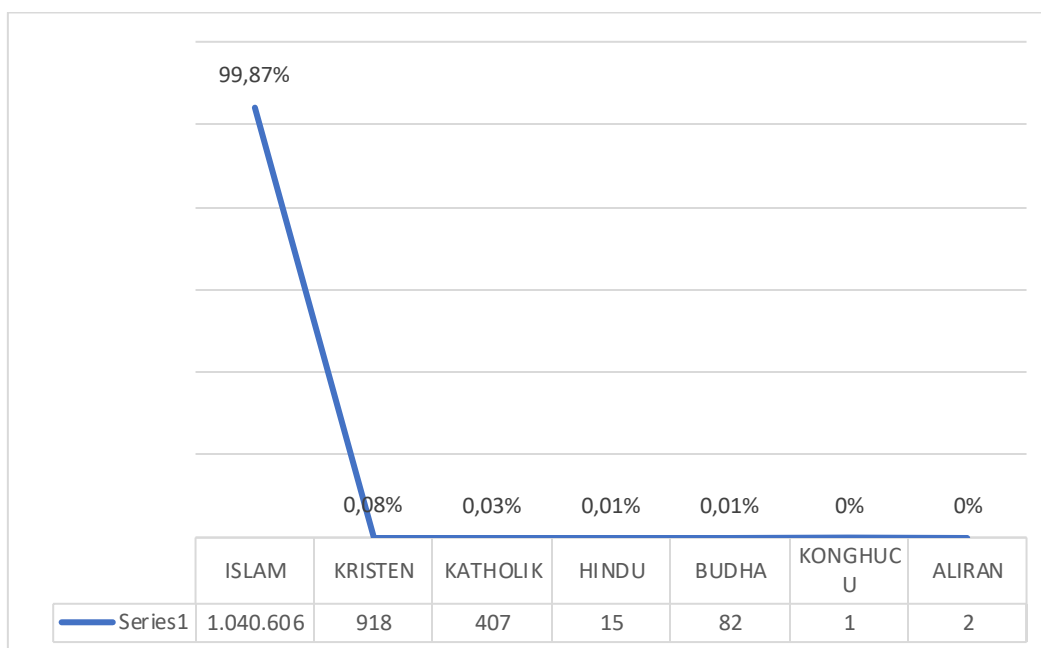
Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Berdasarkan persebaran kecamatan menurut pendidikan yang ditamatkan penduduk Kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan bahwa penduduk yang tidak sekolah/belum tamat SD dan tamatan SD sebagian besar tinggal di pedesaan bagian barat dan utara. Hal ini menunjukkan kualitas SDM di Kabupaten Bangkalan masih tergolong rendah, namun persebarannya tidak merata. Sementara itu, penduduk dengan pendidikan SLTP ke atas, sebagian besar tinggal di kecamatan bagian tengah dan selatan Kabupaten Bangkalan.

4.1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan agama yang dianut penduduk Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah Islam. Persentase penduduk Kabupaten Bangkalan yang beragama Islam mencapai 99,86%. Urutan kedua tertinggi adalah penganut agama Kristen sebesar 0,08%, sedangkan jumlah penduduk penganut agama Katholik, Budha, Hindu dan Konghucu serta kepercayaan masing-masing secara berurutan adalah 0,03%, 0,01%; 0,00%; 0,00% dan 0,00%. Jumlah penduduk menurut jenis agama disajikan pada **Grafik 4.9**.

Grafik 4.9
Jumlah Penduduk Menurut Agama



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

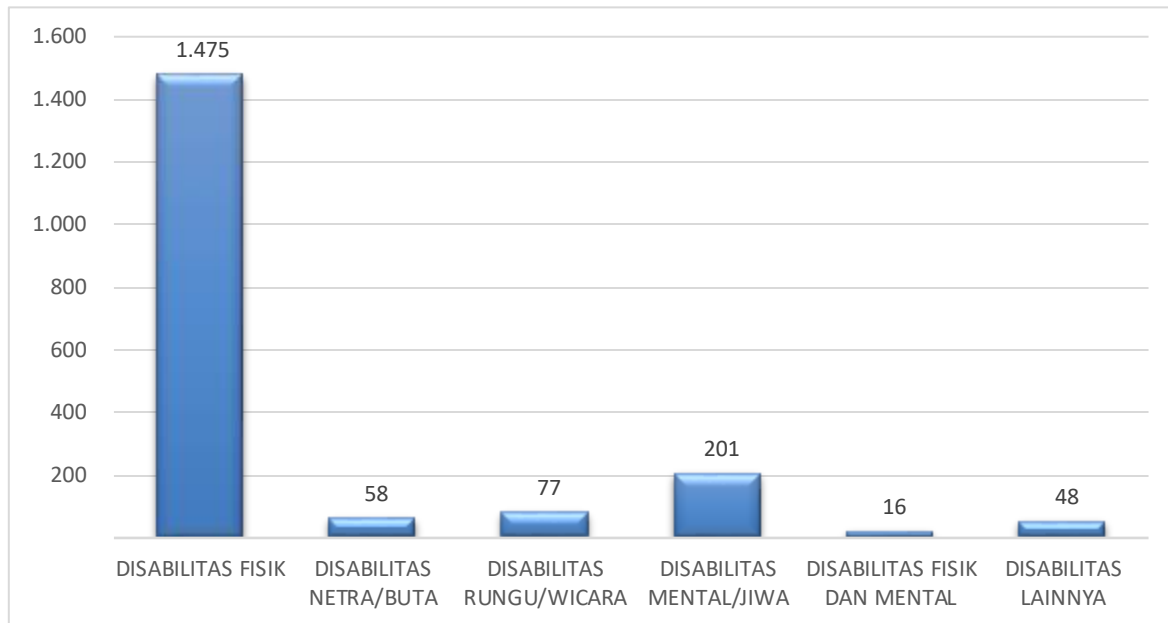
Tabel 4.10
Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	STRUKTUR AGAMA							JUMLAH
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	ALIRAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKALAN	88,705	390	252	1	70	1	0	89,419
2	SOCAN	62,961	50	8	0	0	0	0	63,019
3	BURNEH	63,049	26	7	0		0	0	63,082
4	KAMAL	48,435	230	73	8	0	0	0	48,746
5	AROSBAYA	46,469	4	2	0	0	0	0	46,475
6	GEGER	80,039	0	0	0	0	0	0	80,039
7	KLAMPIS	54,050	2	0	0	0	0	0	54,052
8	SEPULU	42,958	50	3	0	1	0	0	43,012
9	TANJUNG BUMI	54,332	59	7	0	0	0	1	54,399
10	KOKOP	71,851	0	0	0	0	0	0	71,851
11	KWANYAR	50,523	19	0	1	0	0	0	50,543
12	LABANG	38,895	16	1	4	1	0	0	38,917
13	TANAH MERAH	69,211		2	0	0	0	0	69,213
14	TRAGAH	30,956	1	0	0	0	0	0	30,957
15	BLEGA	56,909	13	8	0	0	0	0	56,930
16	MODUNG	42,521	4	0	0	0	0	0	42,525
17	KONANG	53,444	1	0	0	0	0	0	53,445
18	GALIS	84,202	6	1	4	1	0	3	84,217
Jumlah		1,039,510	871	364	18	73	1	4	1,040,841

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

4.1.3.3 Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas

Grafik 4.10
Jumlah Penduduk menurut Disabilitas Tahun 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Berdasarkan Undang-Undang nomor 4 tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 1998 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat, maka diperlukan usaha-usaha yang nyata dari Pemerintah Kabupaten Bangkalan untuk memberikan perhatian khusus terhadap penduduk penyandang disabilitas. Pemberian berbagai pelatihanketrampilan sesuai dengan keahlian masing-masing diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi para penyandang disabilitas. Jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2025 sebesar 1.875 jiwa. Jenis disabilitas yang tercatat adalah semua jenis penyandang disabilitas, meliputi fisik, netra/buta, , rungu/wicara, mental/jiwa, fisi/mental dan disabilitas lainnya. Jenis disabilitas terbanyak adalah disabilitas fisik sebesar 78,7%. Selanjutnya disusul disabilitas fisik dan mental dengan jumlah 10,7 %,

4.1.3.4 Akte Kematian dan Akte Kelahiran

Kematian dan Kelahiran adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Jumlah akta kematian dan akte kelahiran yang diterbitkan di Kabupaten Bangkalan selama tahun 2025 adalah 24.930 peristiwa kematian dan akte kelahiran sebesar 530,364 penerbitan akte kelahiran. Jumlah penerbitan akta kematian tertinggi terjadi di kecamatan Bangkalan sebesar 5.218 dan terendah pada kecamatan Konang sebesar 472, sedangkan akte kelahiran tertinggi pada kecamatan Bangkalan sebesar 48,065 akte kelahiran dan yang terendah pada Kecamatan Tragah sebesar 15,868 akte kelahiran sebagaimana tersaji pada Tabel **4.11**

Tabel 4.11
Jumlah Penduduk Berakta Kelahiran Usia 0 – 17 Tahun
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JML PENDUDUK BER-AKTA KESELURUHAN				JML PENDUDUK BER-AKTA 0-17 TAHUN			
		L	P	JML	L	P	JML	%	L	P	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKALAN	44,640	44,779	89,419	24,841	23,224	48,065	53.75	13,774	12,816	26,590	99,01
2	SOCAN	31,559	31,460	63,019	17,207	15,412	32,619	51.76	9,033	8,439	17,472	97,94
3	BURNEH	31,858	31,224	63,082	19,076	16,616	35,692	56.58	9,416	8,605	18,021	97,35
4	KAMAL	24,229	24,517	48,746	12,345	11,354	23,699	48.62	6,626	6,329	12,955	98,2
5	AROSBAYA	23,458	23,017	46,475	14,795	12,333	27,128	58.37	6,826	6,279	13,105	97,41
6	GEGER	39,986	40,053	80,039	22,808	20,099	42,907	53.61	11,090	10,666	21,756	95,09
7	KLAMPIS	27,052	27,000	54,052	15,802	12,950	28,752	53.19	7,489	6,899	14,388	96,56
8	SEPULU	21,516	21,496	43,012	10,989	9,824	20,813	48.39	5,769	5,495	11,264	95,06
9	TANJUNG BUMI	27,146	27,253	54,399	13,989	12,416	26,405	48.54	7,547	7,011	14,558	93,46
10	KOKOP	35,985	35,866	71,851	16,722	14,612	31,334	43.61	9,848	9,262	19,110	85,96
11	KWANYAR	25,302	25,241	50,543	14,251	12,837	27,088	53.59	7,060	6,701	13,761	95,66
12	LABANG	19,464	19,453	38,917	10,477	9,490	19,967	51.31	5,654	5,280	10,934	96,77
13	TANAH MERAH	34,803	34,410	69,213	19,771	17,599	37,370	53.99	9,738	9,424	19,162	94,18
14	TRAGAH	15,669	15,288	30,957	8,587	7,281	15,868	51.26	4,592	4,160	8,752	96,31
15	BLEGA	28,809	28,121	56,930	15,329	13,612	28,941	50.84	8,288	7,920	16,208	95,02
16	MODUNG	21,087	21,438	42,525	10,806	9,747	20,553	48.33	5,754	5,522	11,276	93,51
17	KONANG	27,019	26,426	53,445	11,960	10,412	22,372	41.86	7,122	6,592	13,714	84,76
18	GALIS	42,403	41,814	84,217	21,557	19,234	40,791	48.44	11,585	10,745	22,330	92,14
Jumlah		521,985	518,856	1,040,841	281,312	249,052	530,364	50.96	147,211	138,145	285,356	94,51

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Tabel 4.12
Akta Kematian Kabupaten Bangkalan
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH KAKTA KEMATIAN		
		L	P	JML
1	Bangkalan	2,939	2,279	5,218
2	Socah	1,134	765	1,899
3	Burneh	1,147	799	1,946
4	Kamal	1,382	1,132	2,514
5	Arosbaya	706	536	1,242
6	Geger	551	439	990
7	Klampis	690	574	1,264
8	Sepulu	458	387	845
9	Tanjung Bumi	574	420	994
10	Kokop	327	222	549
11	Kwanyar	599	501	549
12	Labang	576	520	1,096
13	Tanah Merah	661	492	1,153
14	Tragah	390	282	672
15	Blega	652	407	1,059
16	Modung	451	361	812
17	Konang	252	220	472
18	Galis	657	448	1,105
Jumlah		14,146	10,784	24,930

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

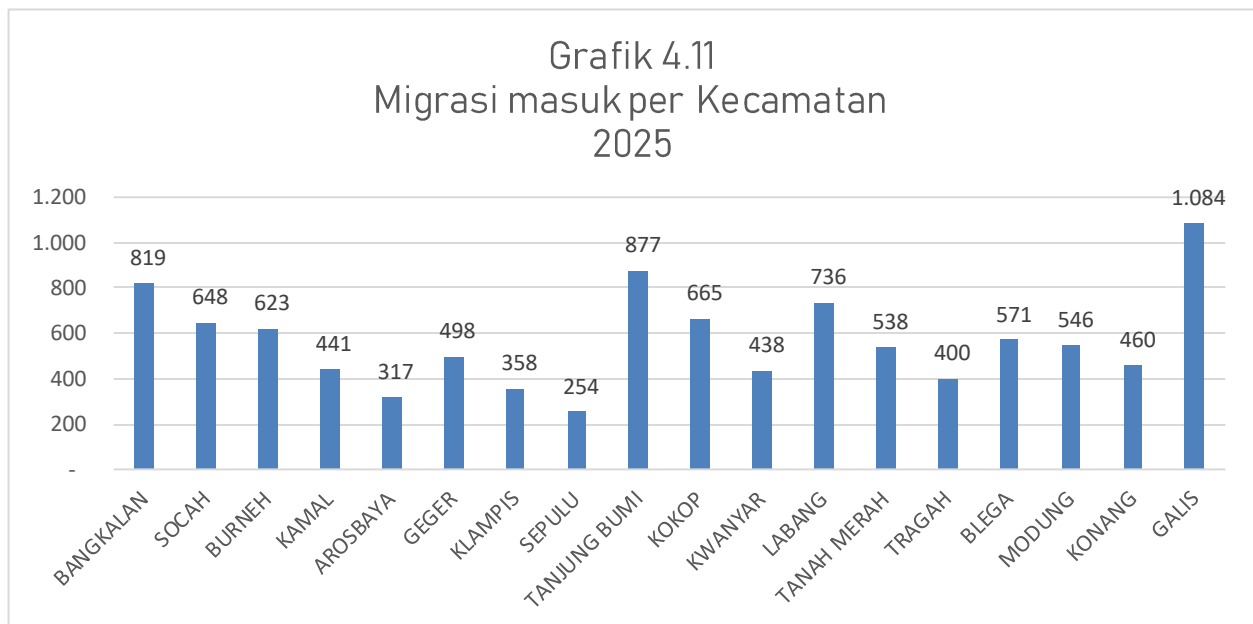
4.2 MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrasi lainnya. Mobilitas juga menggambarkan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Dalam ilmu sosiologi mobilitas dibagi menjadi dua, yaitu mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal. Mobilitas vertikal adalah perpindahan atau perubahan status sosial, misalnya perubahan status seseorang dari miskin menjadi kaya. Mobilitas horizontal

adalah perpindahan penduduk secara geografis. Mobilitas horizontal disebut juga dengan migrasi. Mobilitas penduduk merupakan indikator penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Pada bagian ini membahas mobilitas penduduk Kabupaten Bangkalan, meliputi : migrasi masuk, migrasi keluar, dan migrasi netto Kabupaten Bangkalan

4.2.1 Migrasi Masuk

Berbagai alasan banyak penduduk luar Kabupaten Bangkalan yang datang ke Kabupaten Bangkalan, Beberapa alasan diantaranya adalah melanjutkan sekolah dan mendapatkan penghasilan dan pekerjaan baik sebagai pegawai negeri atau swasta. Dalam kurun satu tahun terakhir jumlah penduduk migrasi masuk ke Kabupaten Bangkalan disajikan pada **Grafik 4.11**.

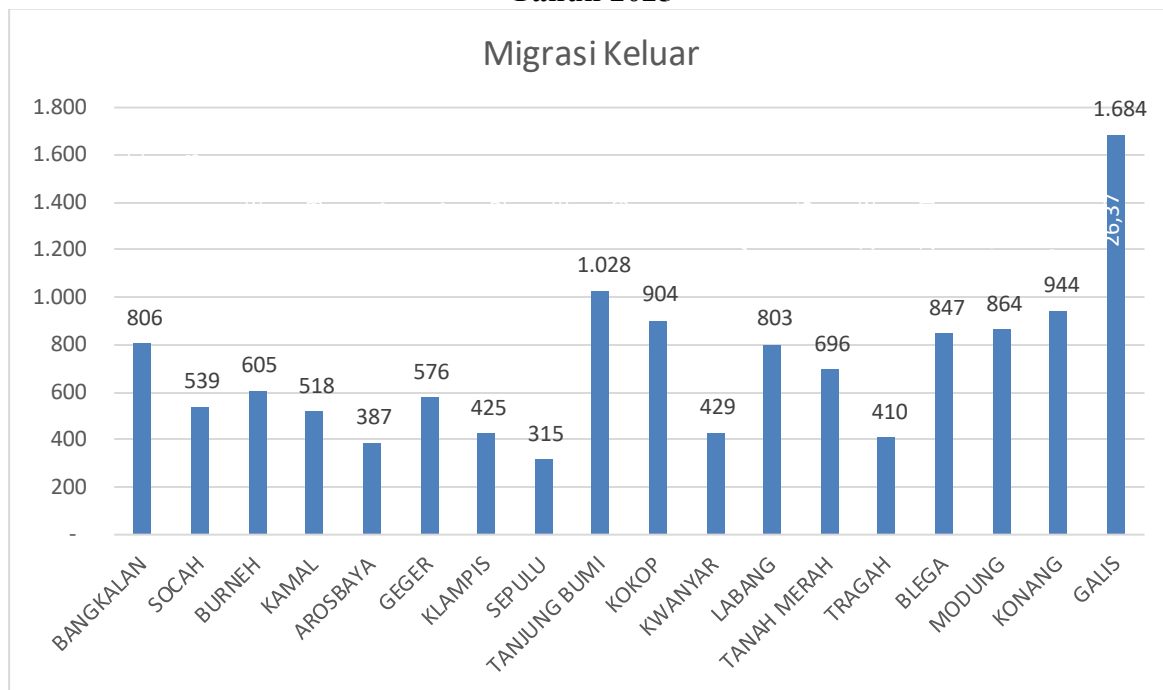


Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

4.2.2 Migrasi Keluar

Migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar/pindah di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap. Dalam kurun satu tahun terakhir jumlah penduduk migrasi keluar dari Kabupaten Bangkalan disajikan pada Grafik 4.12

Grafik 4.12
Jumlah Penduduk Migrasi Keluar Per Kecamatan
Tahun 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

4.2.3 Migrasi Neto

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar, maka disebut migrasi neto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Angka migrasi neto Kabupaten Bngkalan tahun 2025 termasuk kedalam migrasi neto negatif, yaitu -2.507. Hal ini disebabkan jumlah migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk. seperti disajikan pada **Tabel 4.13**.

Tabel 4.13
DATA KEPENDUDUKAN
MIGRASI NETTO KABUPATEN BANGKALAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH PINDAH MASUK	JUMLAH PINDAH KELUAR	MIGRASI NETTO
1	Bangkalan	819	806	13
2	Socah	648	539	109
3	Burneh	623	605	18
4	Kamal	441	518	- 77
5	Arosbaya	317	387	- 70

6	Geger	498	576	-	78
7	Klampis	358	425	-	67
8	Sepulu	254	315	-	61
9	Tanjung Bumi	877	1,028	-	151
10	Kokop	665	904	-	239
11	Kwanyar	438	429		9
12	Labang	736	803	-	67
13	Tanah Merah	538	696	-	158
14	Tragah	400	410	-	10
15	Blega	571	847	-	276
16	Modung	546	864	-	318
17	Konang	460	944	-	484
18	Galis	1,084	1,684	-	600
Jumlah		10,273	12,780	-2,507	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan, berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Sementara peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang, meliputi : kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan.

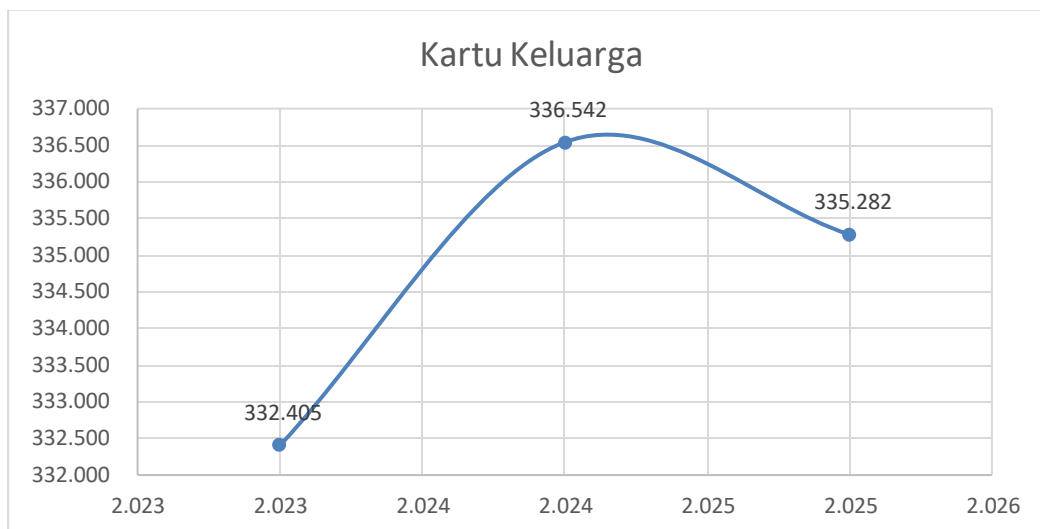
5.1 KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Dasar hukum kepemilikan Kartu Keluarga adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006. Setiap keluarga yang bertempat tinggal tetap di daerah wajib memiliki kartu keluarga yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana, Keluarga wajib mengurus kartu keluarga baru karena terjadi perubahan data dalam kartu keluarga, seperti adanya kelahiran, kematian, kepindahan atau keluarga yang baru menikah.

Grafik 5.1

Kepemilikan Kartu Keluarga

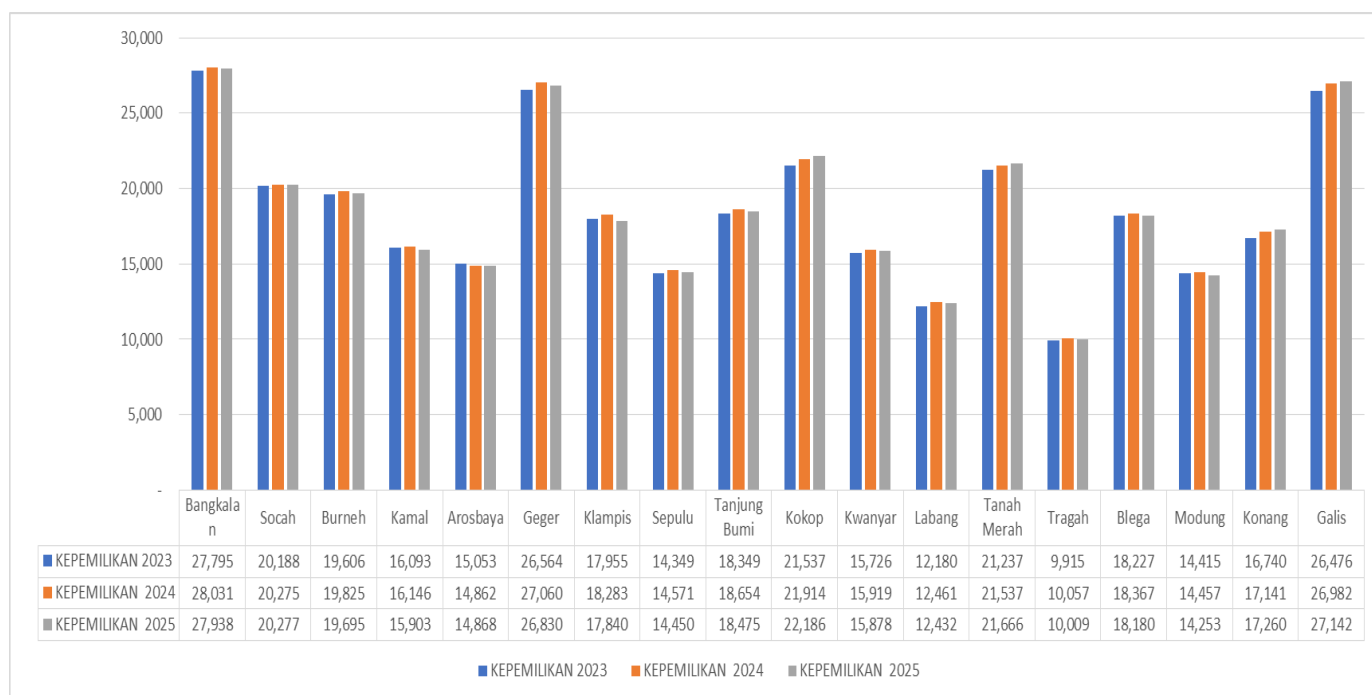
2023 - 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024

Beberapa kecamatan yang mempunyai pemegang kartu keluarga tertinggi, diantaranya Kecamatan Bangkalan, Geger, dan Galis, dengan jumlah lebih dari 20.000 kartu keluarga. Sementara kecamatan yang memiliki jumlah kartu keluarga terendah, meliputi: Kecamatan Tragah dan Labang dengan jumlah kartu keluarga kurang dari 13.000 kartu keluarga, seperti disajikan pada **Tabel 5.2**. Banyaknya kartu keluarga di setiap kecamatan meningkat seiring dengan banyaknya jumlah penduduk. Kecamatan dengan kartu keluarga terbanyak sebagian besar terletak di Bangkalan pusat.

Grafik 5.2
Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan
Tahun 2025

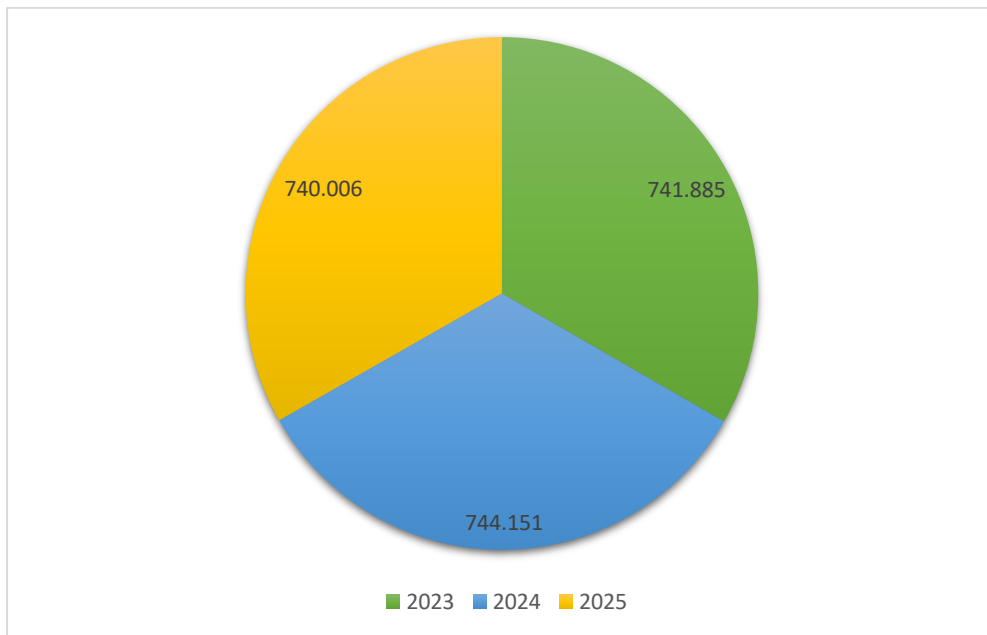


Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 202

5.2 KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

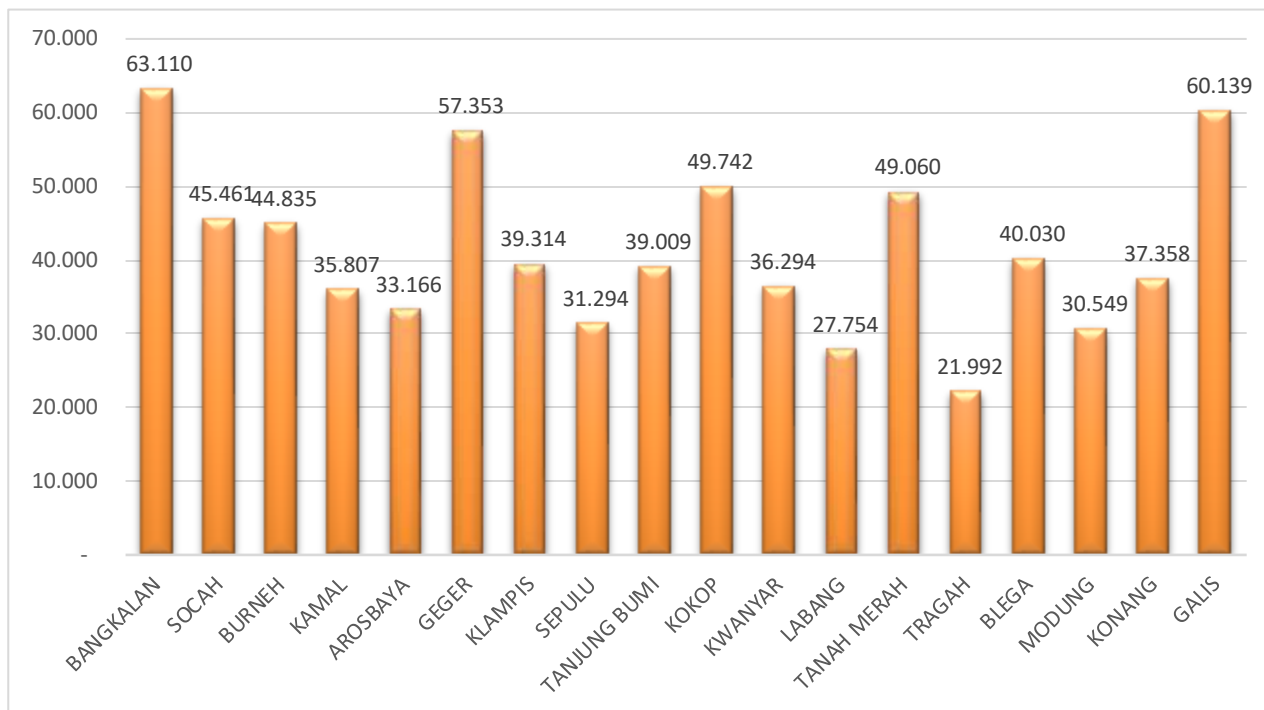
Grafik 5.3
Cetak KTP-el
Tahun 2023 – 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Cetak KTP-el mengalami fluktuasi, seperti disajikan pada Gambar 5.2, pada tahun 2023 penerbitan KTP-el sebanyak 741.885 kartu. Namun pada tahun 2024 penerbitan KTP-el mengalami kenaikan menjadi 744.151 dan Tahun 2025 kembali mengalami penurunan menjadi 740.006 kartu dan pada perekaman KTP-el. Antara lain melalui perekaman di Mall Pelayanan Publik, kantor Kecamatan, pelayanan mobil keliling serta pelayanan jemput bola di sekolah-sekolah. Informasi perekaman KTP-el menurut kecamatan sebagaimana tersaji pada **Grafik 5.3**

Grafik 5.4
Perekaman KTP- EL Menurut Kecamatan
Tahun 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Tabel 5.1
Cakupan Perekaman KTP-el
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH REKAM	JUMLAH WAJIB KTP	%
1	Bangkalan	63,110	63,110	100
2	Socah	45,461	45,461	100
3	Burneh	44,835	44,835	100
4	Kamal	35,807	35,807	100
5	Arosbaya	33,166	33,166	100
6	Geger	57,353	57,353	100
7	Klampis	39,314	39,314	100
8	Sepulu	31,294	31,294	100
9	Tanjung Bumi	39,009	39,009	100
10	Kokop	49,742	49,742	100

11	Kwanyar	36,294	36,294	100
12	Labang	27,754	27,754	100
13	Tanah Merah	49,060	49,060	100
14	Tragah	21,992	21,992	100
15	Blega	40,030	40,030	100
16	Modung	30,549	30,549	100
17	Konang	37,358	37,358	100
18	Galis	60,139	60,139	100
Jumlah		742,267	742,267	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

5.3 KEPEMILIKAN AKTA

5.3.1 Akta Kelahiran

Kepemilikan akta kelahiran merupakan bukti yuridis bahwa seorang anak berhak untuk mendapatkan perlindungan hak-hak kewarganegaraan, misalnya hak atas pendidikan, hak atas kesehatan, hak atas pemukiman, dan hak atas sistem perlindungan sosial.

Tabel. 5.2
Akta Kelahiran Menurut Kecamatan
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JML PENDUDUK BER-AKTA KESELURUHAN			
		L	P	JML	L	P	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANGKALAN	44,640	44,779	89,419	24,841	23,224	48,065	53.75
2	SOCAN	31,559	31,460	63,019	17,207	15,412	32,619	51.76
3	BURNEH	31,858	31,224	63,082	19,076	16,616	35,692	56.58
4	KAMAL	24,229	24,517	48,746	12,345	11,354	23,699	48.62
5	AROSBAYA	23,458	23,017	46,475	14,795	12,333	27,128	58.37
6	GEGER	39,986	40,053	80,039	22,808	20,099	42,907	53.61
7	KLAMPIS	27,052	27,000	54,052	15,802	12,950	28,752	53.19
8	SEPULU	21,516	21,496	43,012	10,989	9,824	20,813	48.39
9	TANJUNG BUMI	27,146	27,253	54,399	13,989	12,416	26,405	48.54
10	KOKOP	35,985	35,866	71,851	16,722	14,612	31,334	43.61
11	KWANYAR	25,302	25,241	50,543	14,251	12,837	27,088	53.59
12	LABANG	19,464	19,453	38,917	10,477	9,490	19,967	51.31
13	TANAH MERAH	34,803	34,410	69,213	19,771	17,599	37,370	53.99
14	TRAGAH	15,669	15,288	30,957	8,587	7,281	15,868	51.26
15	BLEGA	28,809	28,121	56,930	15,329	13,612	28,941	50.84
16	MODUNG	21,087	21,438	42,525	10,806	9,747	20,553	48.33
17	KONANG	27,019	26,426	53,445	11,960	10,412	22,372	41.86
18	GALIS	42,403	41,814	84,217	21,557	19,234	40,791	48.44
Jumlah		521,985	518,856	1,040,841	281,312	249,052	530,364	50.96

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

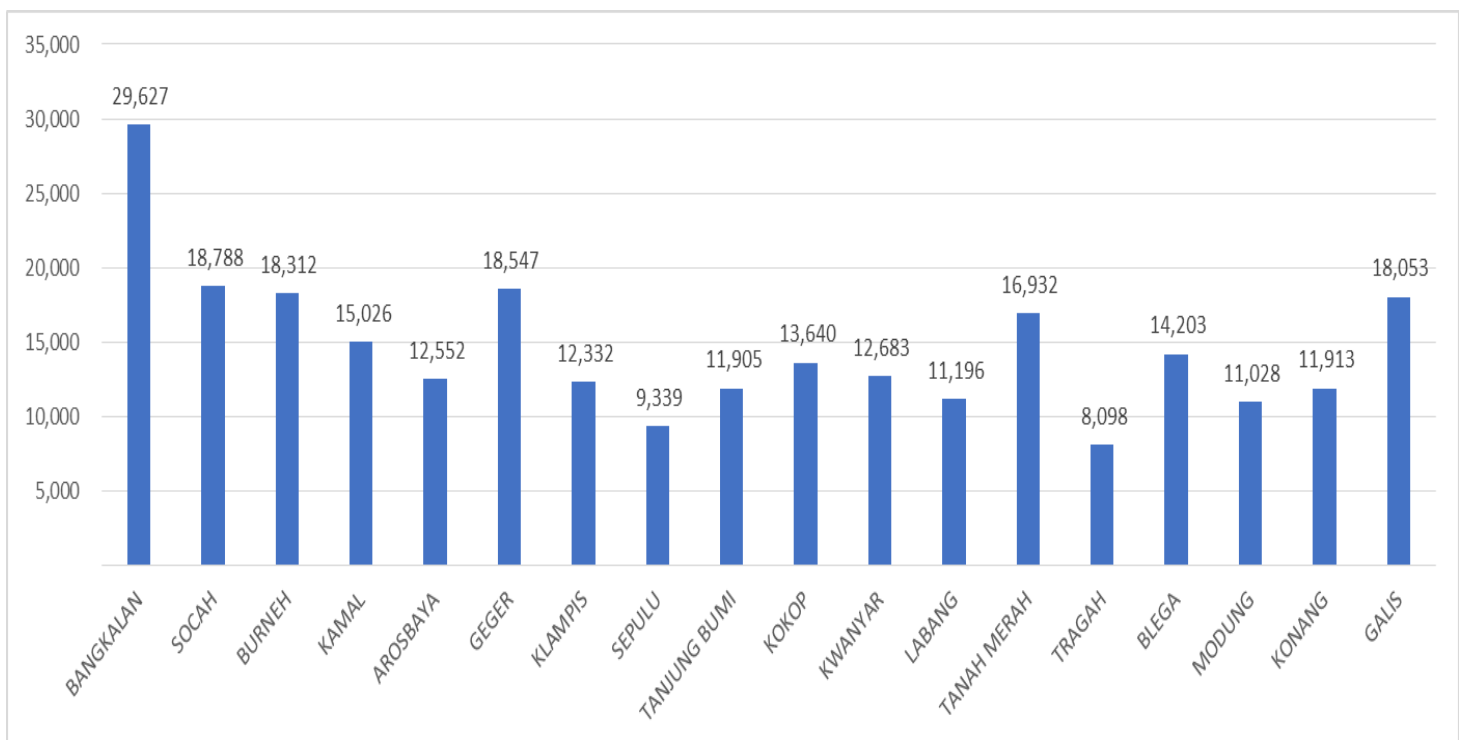
Sampai dengan tahun 2025 jumlah penduduk di Kabupaten Bangkalan yang memiliki akta kelahiran mencapai 530,364 (50.96%) akta, dari jumlah penduduk 1,040,841 jiwa. Kecamatan Bangkalan,, Tanah Merah, Geger dan Galis merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk dengan akta kelahiran tertinggi. Jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan di kecamatan tersebut mencapai lebih 35.000 akta.

Belum semua penduduk Kabupaten Bangkalan yang memiliki akta kelahiran yang tercatat pada SIAK Terpusat. Sampai dengan tahun 2025, jumlah penduduk pemegang akta kelahiran di Kabupaten Bangkalan adalah 50.96% dari total penduduk di Kabupaten Bangkalan seperti disajikan pada Tabel 5.2.

5.3.2 Akta Perkawinan

Jumlah penduduk yang memiliki akta perkawinan sampai pada tahun 2025 di Kabupaten Bangkalan berjumlah 458.112

Grafik 5.5
Akta PerKawinan per Kecamatan
Tahun 2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

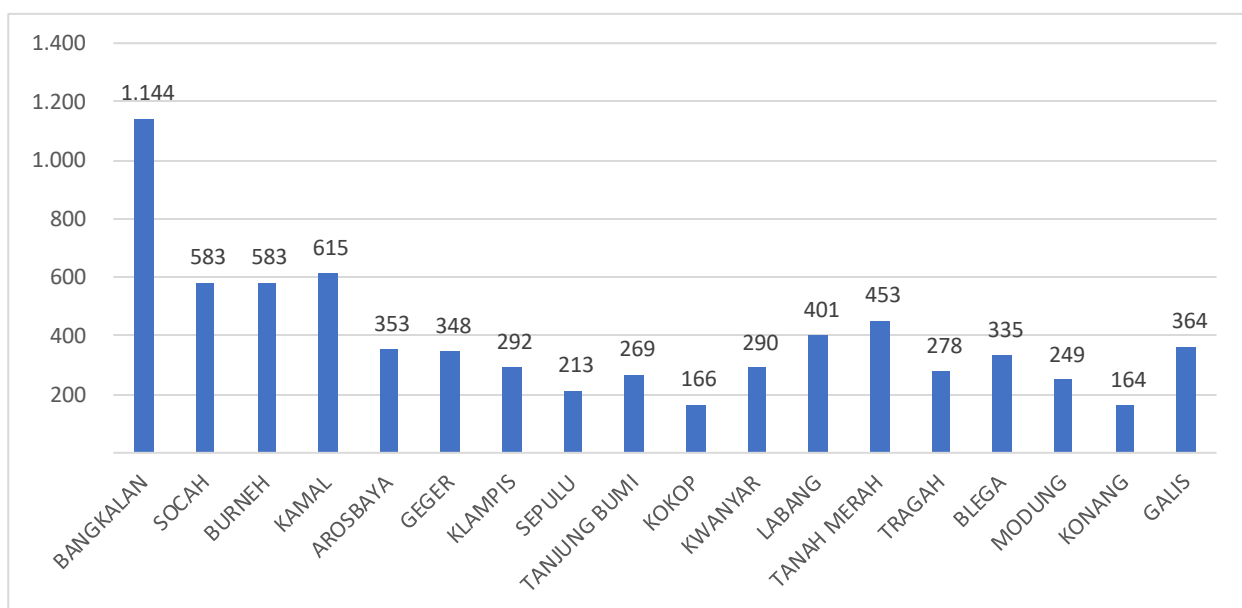
Berdasarkan **Grafik 5.5** dapat diketahui bahwa beberapa kecamatan merupakan kecamatan tertinggi yang memiliki akta perkawinan, diantaranya: Bangkalan, Socah, dan Geger. Tercatat lebih dari 15.000 penduduk yang memiliki akta perkawinan di masing-

masing kecamatan tersebut. Sementara itu, Kecamatan Tragah dan Sepulu adalah kecamatan dengan penduduk yang memiliki akta perkawinan terendah dengan jumlah akta perkawinan kurang dari 10.000 akta.

5.3.3 Akta Perceraian

Pencatatan akta perceraian sampai tahun 2025 tergolong banyak terjadi di Kecamatan Bangkalan, Kamal, Socah dan Burneh. Jumlah pemegang akta perceraian kecamatan tersebut lebih dari 500 jiwa. Sementara kecamatan dengan jumlah penduduk pemegang akta perceraian tergolong rendah adalah Kecamatan Konang, dan Kokop,. Jumlah penduduk pemegang akta perceraian di kecamatan tersebut masing-masing kurang dari 200 jiwa, seperti disajikan pada **Grafik 5.7**

Grafik 5.6
Akta Perceraian per Kecamatan
2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

5.3.4 Akta Kematian

Akta Kematian adalah sebagai bukti kematian seseorang. Jangka waktu pendaftaran paling lambat adalah 60 (enam puluh) hari kerja sejak meninggal dunia, kecuali bagi Warga Negara Asing, jangka waktu paling lambat adalah 10 (sepuluh) hari kerja setelah hari kematian.

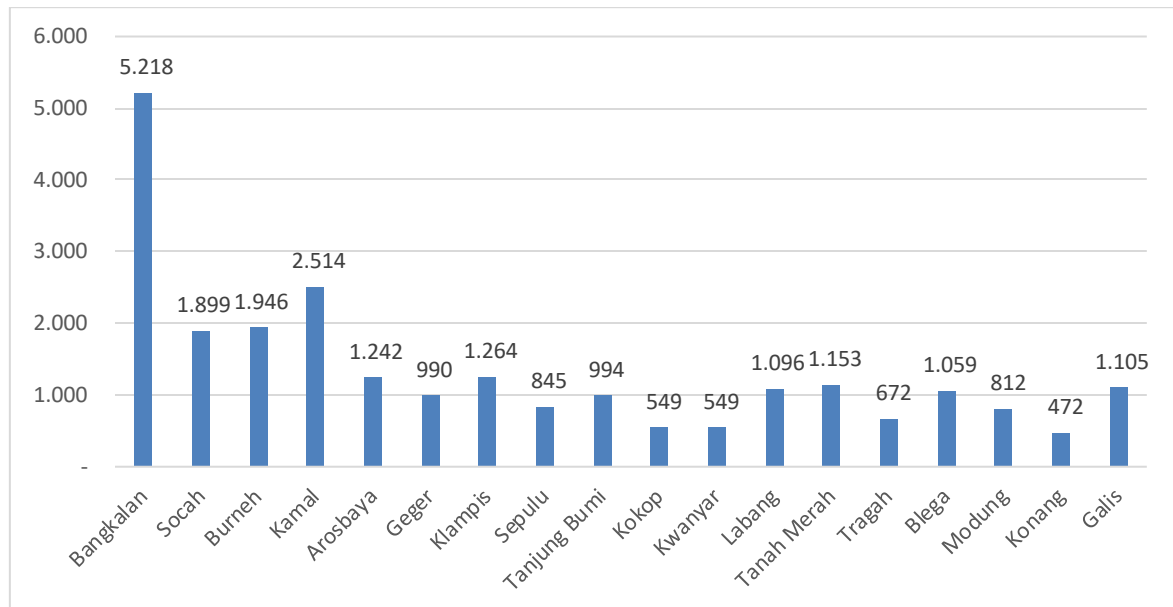
Tabel 5.3
Penerbitan Akta Kematian
2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH KAKTA KEMATIAN		
		L	P	JML
1	Bangkalan	2,939	2,279	5,218
2	Socah	1,134	765	1,899
3	Burneh	1,147	799	1,946
4	Kamal	1,382	1,132	2,514
5	Arosbaya	706	536	1,242
6	Geger	551	439	990
7	Klampus	690	574	1,264
8	Sepulu	458	387	845
9	Tanjung Bumi	574	420	994
10	Kokop	327	222	549
11	Kwanyar	599	501	549
12	Labang	576	520	1,096
13	Tanah Merah	661	492	1,153
14	Tragah	390	282	672
15	Blega	652	407	1,059
16	Modung	451	361	812
17	Konang	252	220	472
18	Galis	657	448	1,105
Jumlah		14,146	10,784	24,930

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Jumlah penerbitan akta kematian Kabupaten Bangkalan Tahun 2025 adalah 24.930 akta, dengan rincian 14.146 penduduk laki-laki dan 10.784 penduduk perempuan. Jumlah penerbitan akta kematian Kabupaten Bangkalan Tahun 2025 disajikan dalam **Tabel 5.4**

GRAFIK 5.7
AKTA KEMATIAN
2025



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

Pada **Grafik 5.7** menunjukan bahwa kecamatan dengan kepemilikan akta kematian tergolong tinggi adalah Kecamatan Bangkalan, Kamal dan Burneh dengan jumlah 5.218, 2.514, dan 1.946. Sementara pada Kecamatan dengan akta kematian tergolong sedikit adalah Kecamatan Konang dengan jumlah kurang dari 500 jiwa.

LAMPIRAN

REKAPITULASI DATA KEPENDUDUKAN DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB) SEMESTER II TAHUN 2025 KABUPATEN BANGKALAN

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KEPALA KELUARGA	JUMLAH BER-KK	JML PENDUDUK WAJIB KTPel			JML PENDUDUK MEMILIKI KTPel		
		L	P	L + P			L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKALAN	44.640	44.779	89.419	28,115	27,938	31,023	32,087	63,110	30,969	32,029	62,998
2	SOCAH	31.559	31.460	63.019	20,423	20,277	22,495	22,966	45,461	22,450	22,932	45,382
3	BURNEH	31.858	31.224	63.082	19,855	19,695	22,320	22,515	44,835	22,267	22,469	44,736
4	KAMAL	24.229	24.517	48.746	16,039	15,903	17,638	18,169	35,807	17,617	18,151	35,768
5	AROSBAYA	23.458	23.017	46.475	15,009	14,868	16,526	16,640	33,166	16,426	16,568	32,994
6	GEGER	39.986	40.053	80.039	26,966	26,830	28,377	28,976	57,353	28,234	28,849	57,083
7	KLAMPIS	27.052	27.000	54.052	18,066	17,840	19,399	19,915	39,314	19,339	19,854	39,193
8	SEPULU	21.516	21.496	43.012	14,562	14,450	15,503	15,791	31,294	15,422	15,704	31,126
9	TANJUNG BUMI	27.146	27.253	54.399	18,605	18,475	19,148	19,861	39,009	19,101	19,800	38,901
10	KOKOP	35.985	35.866	71.851	22,304	22,186	24,615	25,127	49,742	24,489	24,981	49,470
11	KWANYAR	25.302	25.241	50.543	16,023	15,878	18,002	18,292	36,294	17,975	18,264	36,239
12	LABANG	19.464	19.453	38.917	12,518	12,432	13,690	14,064	27,754	13,663	14,046	27,709
13	TANAH MERAH	34.803	34.410	69.213	21,796	21,666	24,577	24,483	49,060	24,515	24,429	48,944
14	TRAGAH	15.669	15.288	30.957	10,093	10,009	10,966	11,026	21,992	10,943	11,008	21,951
15	BLEGA	28.809	28.121	56.930	18,281	18,180	20,159	19,871	40,030	20,116	19,822	39,938
16	MODUNG	21.087	21.438	42.525	14,329	14,253	14,980	15,569	30,549	14,960	15,543	30,503
17	KONANG	27.019	26.426	53.445	17,346	17,260	18,657	18,701	37,358	18,549	18,588	37,137
18	GALIS	42.403	41.814	84.217	27,378	27,142	29,870	30,269	60,139	29,772	30,162	59,934
JUMLAH		521.985	518.856	1,040.841	337,708	335,282	367,945	374,322	742,267	366,807	373,199	740,006

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

**REKAPITULASI DATA KEPENDUDUKAN
MENURUT AKTA LAHIR
DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB) SEMESTER II TAHUN 2025
KABUPATEN BANGKALAN**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JML PENDUDUK BER-AKTA KESELURUHAN				JML PENDUDUK BER-AKTA 0-17 TAHUN				KET
		L	P	L + P	L	P	JUMLAH	%	L	P	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	6	7	8	9	10
1	BANGKALAN	44,640	44,779	89,419	24,841	23,224	48,065	53.75	13,774	12,816	26,590	99,01	
2	SOCAN	31,559	31,460	63,019	17,207	15,412	32,619	51.76	9,033	8,439	17,472	97,94	
3	BURNEH	31,858	31,224	63,082	19,076	16,616	35,692	56.58	9,416	8,605	18,021	97,35	
4	KAMAL	24,229	24,517	48,746	12,345	11,354	23,699	48.62	6,626	6,329	12,955	98,2	
5	AROSBAYA	23,458	23,017	46,475	14,795	12,333	27,128	58.37	6,826	6,279	13,105	97,41	
6	GEGER	39,986	40,053	80,039	22,808	20,099	42,907	53.61	11,090	10,666	21,756	95,09	
7	KLAMPIS	27,052	27,000	54,052	15,802	12,950	28,752	53.19	7,489	6,899	14,388	96,56	
8	SEPULU	21,516	21,496	43,012	10,989	9,824	20,813	48.39	5,769	5,495	11,264	95,06	
9	TANJUNG BUMI	27,146	27,253	54,399	13,989	12,416	26,405	48.54	7,547	7,011	14,558	93,46	
10	KOKOP	35,985	35,866	71,851	16,722	14,612	31,334	43.61	9,848	9,262	19,110	85,96	
11	KWANYAR	25,302	25,241	50,543	14,251	12,837	27,088	53.59	7,060	6,701	13,761	95,66	
12	LABANG	19,464	19,453	38,917	10,477	9,490	19,967	51.31	5,654	5,280	10,934	96,77	
13	TANAH MERAH	34,803	34,410	69,213	19,771	17,599	37,370	53.99	9,738	9,424	19,162	94,18	
14	TRAGAH	15,669	15,288	30,957	8,587	7,281	15,868	51.26	4,592	4,160	8,752	96,31	
15	BLEGA	28,809	28,121	56,930	15,329	13,612	28,941	50.84	8,288	7,920	16,208	95,02	
16	MODUNG	21,087	21,438	42,525	10,806	9,747	20,553	48.33	5,754	5,522	11,276	93,51	
17	KONANG	27,019	26,426	53,445	11,960	10,412	22,372	41.86	7,122	6,592	13,714	84,76	
18	GALIS	42,403	41,814	84,217	21,557	19,234	40,791	48.44	11,585	10,745	22,330	92,14	
JUMLAH		521,985	518,856	1,040,841	281,312	249,052	530,364	50.96	147,211	138,145	285,356	94,51	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

MENURUT STRUKTUR KIA
DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB) SEMESTER II TAHUN 2025
KABUPATEN BANGKALAN

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK MEMILIKI KIA			
		L	P	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BANGKALAN	9,070	8,696	17,766	67,53
2	SOCAN	5,371	5,068	10,439	59,45
3	BURNEH	6,382	6,010	12,392	67,91
4	KAMAL	4,103	4,032	8,135	62,87
5	AROSBAYA	3,974	3,683	7,657	57,53
6	GEGER	3,079	2,949	6,028	26,57
7	KLAMPIS	4,504	4,174	8,678	58,88
8	SEPULU	2,597	2,603	5,200	44,38
9	TANJUNG BUMI	1,837	1,839	3,676	23,89
10	KOKOP	2,946	2,790	5,736	25,94
11	KWANYAR	4,336	4,174	8,510	59,72
12	LABANG	2,182	2,105	4,287	38,4
13	TANAH MERAH	2,520	2,481	5,001	24,82
14	TRAGAH	1,331	1,177	2,508	27,98
15	BLEGA	3,605	3,410	7,015	41,51
16	MODUNG	1,336	1,247	2,583	21,57
17	KONANG	1,637	1,456	3,093	19,23
18	GALIS	4,787	4,636	9,423	39,14
JUMLAH		65,597	62,530	128,127	42,91

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Jumlah penduduk di Kabupaten Bangkalan disetiap Kecamatan selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sejak dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, banyak sekali perubahannya didalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bangkalan sebagai dampak adanya program pembangunan disetiap Kecamatan. Hampir setiap daerah menghadapi masalah yang sama yaitu besarnya jumlah penduduk akibat pertumbuhan penduduk yang tinggi serta tidak meratanya penduduk dimana Kabupaten Bangkalan pada tahun 2025 jumlah 1,040,841, dengan kepadatan 826 km² orang Per Km 2024 jumlahnya 1.042.031 dengan kepadatan 827 orang per km² dan tahun 2023 Jumlahnya 1.047.306 jiwa, dengan kepadatan 831 orang per km² dan tahun 2022 berjumlah 1.039.288 Jiwa dengan kepadatan 825 orang per km² mengalami kenaikan jumlah penduduk sampai pada tahun 2021 jumlah penduduk 1.083.192 Orang dengan kepadatan 859 orang per km², Tahun 2022 jumlah penduduk 1.039.288 dengan kepadatan penduduk 825 orang per km. ini dapat diartikan jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan mengalami penurunan, hal ini disebabkan dinamika penduduk terutama penduduk migran, kematian dan indikasi ganda serta penduduk nonaktif.

Jika dikaji secara mendalam, angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangkalan memperlihatkan gambaran sepanjang kurun waktu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2025 mengalami angka proporsional yaitu dimana pertambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun cenderung stabil, hal ini disebabkan dinamika penduduk yang stabil.

Kepadatan penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan geografis komposisinya tidak merata, masing-masing kecamatan kepadatannya tidak sama dikarenakan letak wilayah administratif, letak geografis, keadaan sosial, ekonomi dan faktor demografi. Keadaan iklim dan kesuburan tanah merupakan faktor geografis utama yang berpengaruh terhadap persebaran penduduk disuatu wilayah, sedangkan faktor sosial dan ekonomi yang cukup berpengaruh terhadap persebaran penduduk antara lain budaya dan tujuan hidup penduduk serta ketersediaan fasilitas untuk kegiatan sosial ekonomi. Sementara faktor demografi yang cukup berpengaruh, diantaranya kelahiran, kematian dan migran.

Kecamatan Bangkalan merupakan daerah terpadat dimana dengan luas wilayah 35,02 km² dengan kepadatan penduduknya 2.553 orang per km² dengan jumlah penduduknya berjumlah 89.290 orang posisi pada tahun 2025 merupakan kecamatan terpadat diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan. Ada dua faktor yang menyebabkan pertumbuhan penduduk cukup tinggi yaitu; pertama, perpindahan penduduk disebabkan faktor sosial yang

tersedianya fasilitas kebutuhan hidup diperkotaan dan kedua, faktor ekonomi yang menyebabkan penduduk tinggal diperkotaan karena tempat untuk mencari kerja dengan cara berdagang atau sejenis lainnya . Kepadatan penduduk merupakan rasio antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Ada wilayah yang padat penduduknya bukan semata-mata karena jumlah penduduk besar tetapi karena wilayahnya sangat sempit dilain pihak ada pula yang padat penduduknya karena memang besar jumlah penduduknya.

6.2 SARAN

1. Pentingnya komitmen pemerintah yang semakin tinggi terhadap pembangunan kependudukan, dengan melihat semakin kompleksnya permasalahan kependudukan di Kabupaten Bangkalan baik kuantitas maupun kualitas.
2. Perlunya sinergi dan keterpaduan program antara upaya pengendalian jumlah penduduk dengan upaya peningkatan kualitas penduduk dengan melihat potensi kependudukan,
3. Perlunya Masyarakat melakukan update elemen datakependudukan pada level individu, keluarga maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas penduduk yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

